Di dalam file ini ada 2 jenis materi Ibadah Harian yaitu yang menggunakan Font yang lebih besar jumlah halamannya lebih banyak daripada font yang ukurannya lebih kecil. Keduanya memiliki isi yang sama, yang berbeda hanya ukuran font. Oleh karena itu, Bapak ibu tidak perlu mencetak keduanya tetapi silahkan memilih salah satu saja sesuai dengan keperluan bapak/ibu.

Langkah-langkah Mencetak dan menjilid booklet Ibadah Harian

1. Download Acrobat Reader pada computer
2. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
3. Klik **page setup**, klik **paper size**
4. Klik **manage custom size …**
5. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
6. Pilih **Landscape**
7. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22** untuk font besar dan **25, 27, 29, 31, 33, 35** untuk font kecil
8. Pilih print
9. Setelah selesai selanjutnya balikkan kertas dan masukkan ke tempat kertas
10. Tekan **Ctrl+P** atau klik icon **printer**
11. Klik **page setup**, klik **paper size**
12. Klik **manage custome size …**
13. Pilih ukuran kertas **Folio/HVS/F4**
14. Pilih **Landscape**
15. Pilih **Page** pada halaman yang akan dicetak, ketik **5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23** untuk font besar dan **26, 28, 30, 32, 34, 36** untuk font kecil
16. Pilih print
17. Urutkan bahan IH yang telah dicetak berdasarkan no halaman
18. Lipat materi tersebut di tengah dan jilid materinya.

FONT BESAR

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda, dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Anda menutup Ibadah Harian dengan berdiam diri di hadapan Tuhan.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IH

IBADAH HARIAN

EDISI: 24 – 30 Juni

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam Ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah Harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah Harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan melakukan Ibadah Harian secara teratur, maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan, maka Anda akan memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah
Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan
ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.
Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.
(Matius 6:9-13)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi.
Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita.
Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
Yang menderita sengsara di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang
untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am;
persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

CATATAN:

CATATAN:

PENGANTAR IBADAH

24 JUNI
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya! (Mazmur 100:4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

3 Aku mengucap syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu. 4 Dan setiap kali aku berdoa untuk kamu semua, aku selalu berdoa dengan sukacita. 5 Aku mengucap syukur kepada Allahku karena persekutuanmu dalam Berita Injil mulai dari hari pertama sampai sekarang ini. 6 Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus. (Filipi 1:3-6)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Tuhan adalah pribadi yang bertanggung jawab, sehingga Ia tidak akan pernah bekerja hanya sampai setengah jalan. Tak jarang kita melihat proyek bangunan yang mangkrak tak terselesaikan. Padahal proyek itu diawali dengan upacara yang meriah, promosi yang gencar dan seakan-akan berjalan dengan lancar. Namun di pertengahan jalan pembangunan terhenti dan sang pemilik proyek lari meninggalkan hutang. Tetapi tidak demikian halnya dengan Tuhan. Dia adalah pribadi yang bertanggung jawab, itu sebabnya apapun yang Ia mulai selalu akan Ia kerjakan sampai tuntas. Termasuk di dalam hal membentuk kehidupan kita. Ia akan bekerja di dalam hidup kita sampai rencana-Nya tergenapi dengan sempurna.

Bahwasanya Tuhan adalah pribadi yang bertanggung jawab atas apa yang Ia kerjakan itulah yang dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam Filipi 1. Di situ ia menulis tentang bagaimana dari sejak hari pertama jemaat Filipi berdiri Tuhan telah bekerja di antara mereka. Walaupun berbagai tantangan akan mereka hadapi namun Paulus tidak merasa kuatir akan hari esok dari jemaat yang ia rintis tersebut. Ia menulis kepada mereka bahwa Tuhan “yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus.” Artinya ia percaya bahwa Tuhan

dapat diandalkan. Itu sebabnya Tuhan tidak akan pernah bekerja hanya sampai setengah jalan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana dengan diri Anda, apakah Anda orang yang bertanggung jawab? Apakah alasan dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, dengan kuasa serta hikmat-Mu Engkau menciptakan seluruh alam semesta, dan dengan kasih serta kesetiaan-Mu Engkau memelihara semua yang telah Engkau ciptakan itu. Engkau adalah pribadi yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan. Aku merasa aman dan damai karena hidupku berada di dalam genggaman tangan-Mu. Aku yakin Engkau yang telah menebus diriku dari kegelapan dosa akan senantiasa memegang hidupku sampai kepada akhirnya.

Pagi hari ini kembali aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu, karena Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Dengan bersandar kepada firman-Mu aku memohon penyertaan-Mu di sepanjang hari ini. Tuntunlah hidupku di jalan-Mu dan tetapkanlah langkah-langkah kehidupanku agar senantiasa selaras dengan kehendak-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan, dan jauhkan diriku dari pencobaan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Filipi 1**
- **Amsal 24**
- **1Raja-raja 11-12**

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Pernahkah Anda harus memilih antara menyenangkan hati Tuhan atau hati manusia? Di saat itu pilihan mana yang Anda ambil?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib demi keselamatanku. Oleh sebab itu berikan kepadaku hati yang mengasihi diri-Mu. Sehingga yang menjadi keinginan dan harapanku adalah hidup untuk menyenangkan hati-Mu. Berikan juga kepadaku hikmat untuk dapat membedakan antara kehendak-Mu dengan keinginanku sendiri. Tuntunlah aku dengan firman-Mu agar aku dapat mengenali keinginan manusia yang tidak sesuai dengan hati-Mu. Supaya dengan demikian aku tidak hidup dengan mendukakan hati-Mu.

Aku berterima kasih untuk setengah tahun yang telah kulalui di dalam anugerah-Mu. Tidak pernah Engkau meninggalkan diriku, namun di dalam kasih setia-Mu Engkau senantiasa menyertai hidupku. Engkau membuka jalan bagi diriku dan menolong aku untuk mengatasi semua tantangan kehidupan yang merintangi hidupku. Dengan rahmat-Mu Engkau memelihara diriku dan selalu mencukupkan semua yang kuperlukan bagi hidupku. Aku percaya Engkau menjamin masa depanku. Oleh sebab itu aku menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku dan seluruh kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

30 JUNI
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Besarlah TUHAN dan sangat terpuji, dan kebesaran-Nya tidak terduga. (Mazmur 145:3)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

12 Suruhan yang pergi memanggil Mikha itu berkata kepadanya: "Ketahuilah, nabi-nabi itu sudah sepakat meramalkan yang baik bagi raja, hendaklah engkau juga berbicara seperti salah seorang dari pada mereka dan meramalkan yang baik." 13 Tetapi Mikha menjawab: "Demi TUHAN yang hidup, sesungguhnya, apa yang akan difirmankan Allahku, itulah yang akan kukatakan." (2Tawarikh 18:12, 13)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang mengasihi Tuhan akan hidup untuk menyenangkan hati-Nya dan tidak akan mengkompromikan kasih tersebut dengan apapun juga. Sebab salah satu bukti dari kasih adalah keinginan untuk menyenangkan hati dari orang yang dikasihi. Orang yang mengasihi tidak akan bersedia melakukan apapun yang akan menyakiti hati dari orang yang ia cintai. Demikian pula halnya dengan orang yang mengasihi Tuhan. Ia akan melakukan kehendak Tuhan untuk menyenangkan hati-Nya. Di samping itu ia tidak akan memenuhi permintaan manusia apabila hal tersebut bertentangan dengan kehendak Tuhan. Dengan kata lain, ia tidak akan bersedia menyenangkan hati manusia dengan mendukakan hati Tuhan.

Pilihan itulah yang diambil oleh nabi Mikha seperti yang dicatat di dalam 2Tawarikh 18. Ketika para nabi upahan meramalkan yang baik tentang persekutuan raja Israel dan Yehuda, maka Mikha mengambil sikap berbeda. Ia memutuskan untuk menyampaikan apa yang Tuhan kehendaki agar ia sampaikan, walaupun hal itu bertentangan dengan keinginan kedua raja tersebut. Memang untuk kesetiaannya kepada Tuhan tersebut Mikha harus membayarnya dengan penderitaan, karena sebagai akibat raja Israel menjebloskan dirinya ke dalam penjara. Namun demi kasih dan kesetiaannya kepada Tuhan, ia rela membayar harga dan tidak bersedia mengkompromikannya demi menyenangkan hati manusia.

PENGANTAR IBADAH

2 Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari. 3 Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa.
(Mazmur 96:2, 3)

24 JUNI
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

30 Aku melalui ladang seorang pemalas dan kebun anggur orang yang tidak berakal budi. 31 Lihatlah, semua itu ditumbuhi onak, tanahnya tertutup dengan jeruju, dan temboknya sudah roboh. 32 Aku memandangnya, aku memperhatikannya, aku melihatnya dan menarik suatu pelajaran. 33 "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring," 34 maka datanglah kemiskinan seperti seorang penyerbu, dan kekurangan seperti orang yang bersenjata. (Amsal 24:30-34)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bahwa berkat-Mu atas diriku senantiasa melimpah dan tidak pernah berhenti di sepanjang hidupku. Namun aku juga menyadari bahwa diriku harus menyikapi berkat-berkat-Mu itu secara bertanggung jawab, yaitu dengan tidak hidup secara bermalas-malasan. Oleh sebab itu, tolonglah diriku agar sanggup mengisi waktuku dengan bekerja secara rajin dan tuntas. Tolonglah aku, ya Tuhan, agar mampu mengembangkan semua karunia yang Engkau berikan kepadaku. Sehingga nanti aku dapat berdiri di depan-Mu tanpa merasa malu namun dengan sukacita oleh karena anugerah-Mu.

Aku berterima kasih karena Engkau telah menunjukkan kasih setia-Mu dan selalu menyertai hidupku. Di dalam kasih setia-Mu itu Engkau menuntun hidupku untuk berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Oleh penyertaan Roh-Mu Engkau memampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku di dalam keberhasilan. Tolonglah diriku untuk menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Mampukan juga diriku agar dapat mengisi hari ini sebagai hari yang penuh dengan makna dan tidak sia-sia. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

24 JUNI
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, takhta-Nya di sorga; mata-Nya mengamat-amati, sorot mata-Nya menguji anak-anak manusia. (Mazmur 11:4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

4 Sebab pada waktu Salomo sudah tua, isteri-isterinya itu mencondongkan hatinya kepada allah-allah lain, sehingga ia tidak dengan sepenuh hati berpaut kepada TUHAN, Allahnya, seperti Daud, ayahnya. 5 Demikianlah Salomo mengikuti Asytoret, dewi orang Sidon, dan mengikuti Milkom, dewa kejijikan sembahan orang Amon, 6 dan Salomo melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, dan ia tidak dengan sepenuh hati mengikuti TUHAN, seperti Daud, ayahnya. (1Raja-raja 11:4-6)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Orang yang dengannya kita bergaul karib akan sangat menentukan bagaimana keadaan dari hidup kita pada nantinya. Hal ini disebabkan oleh karena semakin kita akrab dengan seseorang semakin berkurang kewaspadaan kita terhadap yang bersangkutan. Sedangkan semakin kita mengasihi dan memuja seseorang maka semakin besar pula pengaruh orang tersebut terhadap diri kita. Itu sebabnya orang yang bergaul akrab dengan kita akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku kita. Apabila yang bersangkutan adalah orang yang jorok maka kita akan ikut-ikutan menjadi jorok. Apabila ia adalah orang yang rajin maka kita akan kita akan ikut terpengaruh menjadi pribadi yang rajin.

Besarnya pengaruh dari orang-orang yang bergaul karib dengan diri kita itulah yang dapat kita lihat di dalam kehidupan Salomo. Sebagaimana yang ditulis di dalam 1Raja-raja 11 pada waktu Salomo sudah tua, istri-istrinya mencondongkan hati Salomo kepada para berhala. Padahal di awal pemerintahannya Salomo adalah seorang yang sangat menghormati Tuhan, sehingga Allah memberkati dirinya. Namun karena pengaruh dari istri-istrinya yang berasal dari berbagai bangsa yang menyembah berhala itu maka sebagai akibat ia tidak lagi mengikut Tuhan dengan sepenuh hati. Hal

PENGANTAR IBADAH

30 JUNI
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

4 Ingatlah aku, ya TUHAN, demi kemurahan terhadap umat-Mu, perhatikanlah aku, demi keselamatan dari pada-Mu, 5 supaya aku melihat kebaikan pada orang-orang pilihan-Mu, supaya aku bersukacita dalam sukacita umat-Mu, dan supaya aku bermegah bersama-sama milik-Mu sendiri. (Mazmur 106:4, 5)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

7 Dua hal aku mohon kepada-Mu, jangan itu Kautolak sebelum aku mati, yakni: 8 Jauhkanlah dari padaku kecurangan dan kebohongan. Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan. Biarkanlah aku menikmati makanan yang menjadi bagianku. 9 Supaya, kalau aku kenyang, aku tidak menyangkal-Mu dan berkata: Siapa TUHAN itu? Atau, kalau aku miskin, aku mencuri, dan mencemarkan nama Allahku. (Amsal 30:7-9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber dari hikmat yang bersedia menolong diriku untuk hidup dengan sikap hati yang lurus, jauh dari kecurangan dan kebohongan. Tolonglah diriku untuk hidup di dalam kecukupan atas semua hal yang baik dan senantiasa menyadari bahwa semua yang ada pada diriku sesungguhnya berasal dari pada-Mu. Sehingga dengan demikian aku tidak akan pernah melupakan diri-Mu dan juga tidak akan pernah rela untuk mencemarkan nama-Mu dengan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan kepada-Mu.

Siang hari ini kembali aku memohon tuntunan-Mu bagi hidupku. Karena Engkau tidak pernah tersesat maupun menyesatkan siapapun juga. Sebaliknya dengan kasih setia-Mu Engkau memanggil semua orang untuk datang dan berjalan di jalan-jalan-Mu. Aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang menyelamatkan hidupku. Aku menyerahkan diriku kepada-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi alat yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda sungguh-sungguh menghormati Tuhan? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah yang empunya atas seluruh hidupku. Semua yang ada padaku adalah berasal dari pada-Mu dan untuk memuliakan nama-Mu. Oleh sebab itu tolonglah diriku agar mampu mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal, sebagai wujud dari rasa hormatku kepada diri-Mu. Sebab hanya dengan hidup yang berbuah-buah, yaitu hidup yang tidak sia-sia dan sesuai dengan kehendak-Mu, aku dapat menyenangkan hati-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengisi waktuku dengan pikiran, perbuatan dan perkataan yang berkenan kepada-Mu.

Mengawali hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku sangat menyadari atas keterbatasan diriku, dan betapa aku memerlukan tuntunan dan penyertaan-Mu di setiap waktu. Menghadapi setiap musim di dalam kehidupan aku percaya bahwa anugerah-Mu cukup bagi diriku. Ya Tuhan, mampukanlah diriku untuk mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dengan sebaik-baiknya. Pakailah diriku untuk menjadi saluran berkat dan kasih-Mu bagi semua orang yang kujumpai pada hari ini. Lindungilah aku daripada yang jahat dan limpahilah hidupku dengan damai sejahtera-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Kolose 3 **○ Amsal 30** **○ 2Tawarikh 18-19**

ini menunjukkan bahwa orang yang dengannya kita bergaul karib akan sangat menentukan bagaimana keadaan dari hidup kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah orang yang bergaul karib dengan Anda di masa ini telah membawa pengaruh yang positif terhadap hidup Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber dari hikmat dan dengan anugerah-Mu Engkau bersedia memenuhi hidupku dengan hikmat-Mu itu. Aku memerlukan tuntunan-Mu agar supaya aku dapat membuat pilihan dan keputusan yang tepat di dalam hidupku. Termasuk di dalam hal memilih dan memutuskan dengan siapa aku akan bergaul secara karib. Supaya dengan demikian hidupku tetap terjaga dari pengaruh yang merusak dan yang akan menyeret diriku kepada keruntuhan. Berikan kepadaku kepekaan terhadap tuntunan Roh-Mu, supaya dengan demikian aku senantiasa hidup sesuai dengan kehendak-Mu.

Aku juga bersyukur kepada-Mu oleh karena kasih setia-Mu yang tidak pernah berubah bagi hidupku. Dengan kemurahan-Mu Engkau bersedia menyertai dan memenuhi hidupku dengan Roh-Mu, sehingga dengan demikian aku dapat hidup sebagai terang dan garam bagi lingkunganku. Oleh pertolongan Roh-Mu itu aku dapat hidup dengan membawa pengaruh yang positif bagi lingkunganku. Ya Tuhan, jadikanlah diriku saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu di manapun diriku berada. Kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

25 JUNI
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

4 Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. 5 Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari. (Mazmur 25:4, 5)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, 6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. 8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. 9 Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama. (Filipi 2:5-6, 8-9)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Merupakan suatu prinsip di dalam Tuhan, bila kita merendahkan diri kita maka Tuhan akan meninggikan kita pada waktunya. Pada umumnya orang berlomba-lomba untuk meninggikan dirinya sendiri dengan maksud agar ia dipuja dan dipuji oleh banyak orang. Untuk itu ia membangga-banggakan keberhasilannya, bahkan tak jarang membual agar orang merasa kagum terhadap kehebatannya. Memang bisa jadi orang akan menyanjung-nyanjung yang bersangkutan. Tetapi pada waktunya Tuhan akan merendahkan orang tersebut. Karena Tuhan adalah pribadi yang rendah hati, itu sebabnya Ia akan merendahkan orang yang tinggi hati dan meninggikan orang yang rendah hatinya.

Bahwasanya Tuhan adalah pribadi yang rendah hati itulah yang ditulis di dalam Filipi 2. Di situ ditulis bahwa Kristus yang adalah Tuhan tidak menganggap kesetaraan-Nya dengan Allah sebagai milik yang harus dipertahankan. Melainkan Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, yaitu dengan datang ke dunia dalam rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Sebagai pengikut-Nya kita harus hidup dengan pikiran dan

PENGANTAR IBADAH

Haleluya! Pujilah nama TUHAN, pujilah, hai hamba-hamba TUHAN. (Mazmur 135:1)

30 JUNI
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

23 Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. 24 Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya. (Kolose 3:23, 24)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Salah satu bukti dari hidup menghormati Tuhan adalah hidup secara produktif. Sebab orang yang menghormati akan berkeinginan untuk memberikan yang terbaik bagi pribadi yang ia hargai. Bahkan untuk itu ia akan rela untuk berkorban dan berupaya dengan sekreatif mungkin bagi orang yang ia hormati tersebut. Sedangkan semua yang ada pada diri kita, termasuk tugas dan tanggung jawab yang kita emban, merupakan kepercayaan yang Tuhan berikan kepada kita. Oleh sebab itu bila orang menyadari kebenaran ini dan ia benar-benar menghormati Tuhan maka ia akan berupaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik mungkin sebagai wujud dari penghargaannya kepada Tuhan.

Kaitan antara hidup menghormati Tuhan dengan hidup secara produktif inilah yang dikemukakan rasul Paulus dalam Kolose 3. Di situ ia mengemukakan bahwa Kristus adalah Tuhan dan kita, para pengikut-Nya, adalah hamba-hamba-Nya. Berarti kita wajib untuk menghormati Tuhan yang kepadanya kita harus memberikan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang Ia berikan kepada diri kita. Atas dasar itu Paulus menulis: “Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” Sehingga dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa bukti dari hidup yang sungguh-sungguh menghormati Tuhan adalah hidup secara produktif.

memelihara imannya tersebut. Ketika menghadapi kerajaan Israel ia tidak lagi bergantung Tuhan namun kepada raja Aram. Sebagai akibat, walaupun mampu mengalahkan Israel namun di kemudian hari ia tidak mampu menaklukkan kerajaan Aram. Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya bagaimana kita memulainya, namun juga bagaimana kita memelihara apa yang telah kita mulai tersebut adalah sangat penting.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah Anda telah memelihara kehidupan iman Anda dengan baik? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau telah memberkati diriku dengan berlimpah-limpah. Anugerah-Mu tidak pernah berkesudahan namun senantiasa baru di dalam hidupku. Ajarlah diriku untuk menghargai anugerah-Mu itu dengan senantiasa hidup bergantung kepada-Mu dan berjalan sesuai dengan kebenaran firman-Mu. Sehingga dengan demikian kehidupan imanku bukan bagaikan cendawan yang berbiak dengan cepat dalam semalam namun segera layu di keesokan harinya. Sebaliknya, oleh pertolongan-Mu aku dapat menjalani hidup ini dengan memelihara iman sampai kepada akhirnya.

Aku berterima kasih untuk waktu yang telah kulalui di dalam penyertaan dan tuntunan-Mu pada hari ini. Rahmat-Mu sungguh besar dan kasih setia-Mu tidak pernah beranjak dari hidupku. Oleh kemurahan-Mu Engkau telah menolong diriku dalam mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku serta menyelesaikannya sebagaimana yang seharusnya. Aku menyerahkan semua yang telah kucapai pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu, dan jadikanlah apa yang telah kukerjakan memuliakan nama-Mu. Aku mempercayakan seluruh kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

perasaan yang sama seperti yang terdapat di dalam diri Yesus. Bila kita merendahkan diri seperti yang diteladankan-Nya, maka sebagaimana Allah meninggikan Dia, demikian pula Allah akan meninggikan kita pada waktunya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Menurut Anda, apakah yang menjadi penghalang bagi orang untuk hidup merendahkan dirinya sendiri? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasi penghalang tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau memberi teladan tentang kerendahan hati bagi diriku. Engkau yang mahamulia telah rela mengosongkan diri-Mu sendiri, mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Di dalam kerendahan hati dan ketaatan kepada kehendak Allah Bapa, Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi manusia yang hina dan penuh dengan dosa seperti diriku. Tuhan, ampunilah aku akan segala kecongkakanku dan baharui batinku dengan Roh-Mu.

Pagi hari ini aku kembali menyerahkan hidupku ke dalam anugerah-Mu. Bentuklah diriku agar aku dapat hidup serupa dengan gambaran-Mu, baik di dalam pikiran, perasaan, perkataan dan perbuatanku. Sebab hanya dengan demikian barulah aku layak untuk disebut sebagai pengikut-Mu. Aku juga menyerahkan semua yang akan kukerjakan di sepanjang hari ini ke dalam kemurahan-Mu. Jadikanlah semuanya itu berhasil oleh karena pertolongan-Mu. Pakailah diriku untuk menjadi saksi-Mu sehingga aku dapat menjadi berkat bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA BAPA KAMI: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Filipi 2 **○ Amsal 25** **○ 1Raja-raja 13-14**

25 JUNI
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

12 Tetapi semua orang yang berlindung pada-Mu akan bersukacita, mereka akan bersorak-sorai selama-lamanya, karena Engkau menaungi mereka; dan karena Engkau akan bersukaria orang-orang yang mengasihi nama-Mu. 13 Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari dia dengan anugerah-Mu seperti perisai. (Mazmur 5:12, 13)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

11 Perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya adalah seperti buah apel emas di pinggan perak. 12 Teguran orang yang bijak adalah seperti cincin emas dan hiasan kencana untuk telinga yang mendengar. (Amsal 25:11, 12)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Engkaulah sumber hikmat bagi hidupku, ya Tuhan. Aku memerlukan hikmat-Mu agar aku mampu berkata-kata dengan tepat dan pada saat yang tepat terhadap sesamaku. Tolonglah diriku agar kata-kata yang kuucapkan adalah benar dan penuh dengan kasih, sehingga bersifat membangun serta membawa orang kepada kebenaran-Mu. Penuhilah hatiku dengan firman-Mu sehingga semua yang kuucapkan selaras dengan kehendak-Mu dan memuliakan nama-Mu.

Tuhan, aku memerlukan tuntunan-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam kebenaran-Mu, terhindar dari semua pencobaan dan hidup menyenangkan hati-Mu. Peliharalah hidupku di dalam kasih setia-Mu karena kemurahan-Mu berlimpah-limpah dan tidak pernah habis untuk selama-lamanya. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Aku memanjatkan doaku ini di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

29 JUNI
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

13 Nazarku kepada-Mu, ya Allah, akan kulaksanakan, dan korban syukur akan kubayar kepada-Mu. 14 Sebab Engkau telah meluputkan aku dari pada maut, bahkan menjaga kakiku, sehingga tidak tersandung; maka aku boleh berjalan di hadapan Allah dalam cahaya kehidupan. (Mazmur 56:13, 14)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Pada waktu itu datanglah Hanani, pelihat itu, kepada Asa, raja Yehuda, katanya kepadanya: "Karena engkau bersandar kepada raja Aram dan tidak bersandar kepada TUHAN Allahmu, oleh karena itu terluputlah tentara raja Aram dari tanganmu. 8 Bukankah tentara orang Etiopia dan Libia besar jumlahnya, kereta dan orang berkudanya sangat banyak? Namun TUHAN telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu, karena engkau bersandar kepada-Nya. 9 Karena mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia. (2Tawarikh 16:7-9)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bukan hanya bagaimana kita memulainya, namun juga bagaimana kita memelihara apa yang telah kita mulai tersebut akan menentukan akhirnya. Bagi seorang pelari, bagaimana ia mengawali perlombaan sangatlah penting. Namun tidak kalah penting bagaimana ia terus berlari dengan penuh semangat sampai mencapai garis akhir. Sebab tanpa kegigihan tentu yang bersangkutan tidak akan dapat memenangkan perlombaan tersebut. Demikian juga halnya dengan perjalanan iman. Tak cukup bagi kita untuk memulai perjalanan iman dengan serius. Namun kita juga harus memelihara iman kita dengan setia, karena hal itu sangat menentukan akhir dari kehidupan kita.

Memelihara iman sampai akhir itulah yang kurang pada raja Asa. Seperti yang dicatat di dalam 2Tawarikh 16, raja Yehuda ini mengawali pemerintahannya dengan bergantung kepada Tuhan. Sebagai akibat, Yehuda mampu mengalahkan Etiopia dan Libia. Namun sayang ia tidak terus

29 JUNI
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

3 Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku! 4 Jangan condongkan hatiku kepada yang jahat, untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang fasik bersama-sama dengan orang-orang yang melakukan kejahatan; dan jangan aku mengecap sedap-sedapan mereka. 5 Biarlah orang benar memalu dan menghukum aku, itulah kasih; tetapi janganlah minyak orang fasik menghiasi kepalaku! ... (Mazmur 141:3-5)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

6 Orang yang jahat terjerat oleh pelanggarannya, tetapi orang benar akan bersorak dan bersukacita. 7 Orang benar mengetahui hak orang lemah, tetapi orang fasik tidak mengertinya. (Amsal 29:6, 7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, oleh karena pertolongan-Mu dan tuntunan-Mu aku dapat berjalan di jalan yang benar dan terhindar dari jerat serta kesesatan. Aku berterima kasih karena firman-Mu menolong diriku untuk hidup berhikmat sehingga aku mampu membedakan antara yang benar dengan yang tidak berkenan kepada-Mu. Roh Kudus-Mu menolong diriku untuk hidup di dalam kebenaran-Mu, berperilaku adil terhadap semua orang dan mengulurkan kasih kepada mereka yang lemah serta tidak berdaya. Dengan demikian oleh anugerah-Mu aku dapat hidup sebagai saksi-Mu.

Siang hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam kasih setia-Mu. Sertailah diriku dan berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Mampukanlah diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang bermakna, memuliakan nama-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku. Jauhkanlah aku daripada yang jahat, jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan berikan kepadaku kemenangan atas semua kesulitan yang menghadang hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

25 JUNI
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

2 Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi, 3 untuk memberitakan kasih setia-Mu di waktu pagi dan kesetiaan-Mu di waktu malam. (Mazmur 92:2, 3)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Pergilah, katakan kepada Yerobeam: Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Aku telah meninggikan engkau dari tengah-tengah bangsa itu, dan mengangkat engkau menjadi raja atas umat-Ku Israel; 8 Aku telah mengoyakkan kerajaan dari keluarga Daud dan memberikannya kepadamu, tetapi engkau tidak seperti hamba-Ku Daud yang tetap mentaati segala perintah-Ku dan mengikuti Aku dengan segenap hatinya dan hanya melakukan apa yang benar di mata-Ku. 9 Sebab engkau telah melakukan perbuatan jahat lebih dari semua orang yang mendahului engkau dan telah membuat bagimu allah lain dan patung-patung tuangan, sehingga engkau menimbulkan sakit hati-Ku, bahkan engkau telah membelakangi Aku. 10a Maka Aku akan mendatangkan malapetaka kepada keluarga Yerobeam. (1Raja-raja 14:7-10a)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kesinambungan dari berkat Tuhan dalam hidup kita sangat tergantung kepada kesinambungan dari kesetiaan kita kepada-Nya. Tidak jarang orang yang hidup dalam berkat Tuhan tidak mengalaminya sampai kepada akhirnya. Dengan kata lain, berkat tersebut hanya bersifat sesaat dan tidak bertahan lama. Salah satu penyebab dari terhentinya berkat Tuhan ini adalah karena renggangnya hubungan yang bersangkutan dengan Tuhan. Patut diingat bahwa Tuhan adalah Sumber dari segala berkat. Sehingga bila orang bersikap tidak setia kepada-Nya, yaitu dengan meninggalkan dan menjauhkan diri dari Tuhan, maka sebagai akibat tentu berkat Allah akan terhalang dari hidupnya.

Ketidaksetiaan yang menghentikan berkat Tuhan itulah yang dialami oleh Yerobeam. Sebagaimana yang dicatat dalam 1Raja-raja 14 Tuhan berfirman

kepadanya, yaitu bahwa Ia telah memberkati Yerobeam dengan mengangkat dirinya menjadi raja atas Israel. Namun karena Yerobeam telah bersikap tidak setia kepada Tuhan, yaitu dengan membawa bangsa Israel jatuh ke dalam penyembahan berhala, maka Allah akan mengambil takhta kerajaan dari dirinya. Bukan itu saja, Allah juga akan mendatangkan malapetaka kepada keluarga Yerobeam. Hal ini menunjukkan bahwa kelangsungan dari berkat Tuhan atas diri seseorang sangatlah tergantung kepada kesetiaan orang tersebut kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Mengapa acapkali ketika sudah diberkati Tuhan justru orang tidak lagi bersikap setia kepada-Nya? Bagaimana dengan diri Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang sangat besar bagi hidupku. Di dalam anugerah-Mu itu Engkau telah menyelamatkan diriku dari kebinasaan dan memberikan kepadaku hidup yang kekal. Bukan itu saja, di dalam anugerah-Mu Engkau telah memberkati diriku dengan berlimpah-limpah. Sesungguhnya aku tidak layak untuk menerima semuanya itu, namun anugerah-Mu telah membuka jalan bagi diriku untuk mengalaminya. Ajarlah diriku untuk senantiasa menyadari betapa besarnya rahmat-Mu itu sehingga hatiku selalu penuh dengan ucapan syukur dan bersikap setia kepada-Mu.

Tuhan, aku berterima kasih karena dengan kasih setia-Mu Engkau menolong diriku untuk tetap hidup di dalam sikap rendah hati. Sehingga ketika aku mengalami keberhasilan diriku tetap bersikap setia kepada-Mu. Aku menyadari bahwa semua yang telah kucapai dan kualami di dalam hidupku ini adalah karena kemurahan-Mu. Ke dalam kasih setia dan kemurahan-Mu itulah aku mempercayakan hari depanku. Aku yakin Engkau telah menyediakan hari esok yang penuh dengan pengharapan bagi diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang telah Anda lakukan sesudah menerima Yesus sebagai Tuhan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur oleh karena anugerah-Mu Engkau telah membawa diriku untuk mengenal kasih-Mu dan mengalami keselamatan yang dari pada-Mu. Tolonglah diriku agar tidak berpuas diri hanya dengan menerima Engkau sebagai Juruselamatku, namun juga benar-benar menempatkan diri-Mu sebagai Tuhan dalam semua aspek dari kehidupanku. Oleh pertolongan Roh-Mu bawalah diriku untuk semakin berakar di dalam diri-Mu, dibangun di atas diri-Mu, bertambah teguh dalam iman kepada-Mu, serta hidup melimpah dengan ucapan syukur kepada-Mu. Sehingga aku dapat beranjak menuju kepada kedewasaan rohani dan hidup semakin serupa dengan gambaran-Mu.

Aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku percaya bahwa rahmat-Mu selalu baru bagi diriku. Aku melangkah untuk memasuki hari ini dengan bersandar kepada kasih setia-Mu, dan dengan senantiasa berharap kepada penyertaan serta tuntunan Roh-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang berkenan kepada-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku. Hindarkan aku dari semua yang jahat dan mampukan diriku untuk berjalan di dalam kebenaran-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
○ Kolose 2 **○ Amsal 29** **○ 2Tawarikh 16-17**

29 JUNI
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib; keselamatan telah dikerjakan kepada-Nya oleh tangan kanan-Nya, oleh lengan-Nya yang kudus. (Mazmur 98:1)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

6 Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. 7 Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur. (Kolose 2:6, 7)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan bukan merupakan langkah yang terakhir dalam perjalanan hidup kita sebagai pengikut-Nya. Memang langkah untuk menerima Yesus sebagai Tuhan ini bersifat sangat penting. Sebab tanpa langkah tersebut orang tidak akan pernah menjadi pengikut Kristus. Namun perlu dipahami bahwa langkah tersebut bukanlah langkah yang terakhir. Sebagai pengikut-Nya kita tidak boleh berpuas diri hanya karena telah menerima Yesus sebagai Tuhan. Kita harus meneruskan langkah itu dengan langkah-langkah selanjutnya. Yaitu hidup semakin dekat dengan Tuhan, sehingga sifat kita semakin berubah menjadi seperti hati-Nya, dan iman kita semakin bertambah kokoh kepada-Nya.

Langkah-langkah sesudah menerima Yesus sebagai Tuhan ini dikemukakan di dalam Kolose 2. Kepada orang-orang yang telah menerima Kristus tersebut rasul Paulus menulis bahwa mereka harus tetap di dalam Kristus, berakar di dalam Kristus, dibangun di atas Kristus, bertambah teguh di dalam iman dan melimpah dengan ucapan syukur. Semua hal tersebut diawali dengan kata hendaklah, yang artinya haruslah atau suatu kewajiban. Singkat kata, kita tidak boleh berpuas diri karena telah menerima Yesus sebagai Tuhan. Namun kita wajib untuk meneruskan langkah tersebut dengan langkah-langkah selanjutnya, yaitu langkah yang akan menumbuhkan, mengokohkan dan mendewasakan iman kita.

PENGANTAR IBADAH

Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. (Mazmur 119:10)

26 JUNI
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

7 Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus. 8 Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus. (Filipi 3:7, 8)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Buah dari hidup mengikut Kristus adalah perubahan dalam prioritas kehidupan kita. Prioritas dalam diri seseorang sangatlah ditentukan oleh apa yang ia anggap bernilai dalam hidupnya. Semakin bernilai semakin ia prioritaskan, semakin tidak berharga semakin tidak ia utamakan. Sebelum seseorang menjadi pengikut Kristus dirinya, keinginan dan pikirannya sendirilah yang akan ia utamakan. Namun bila ia sungguh-sungguh mengikut Kristus maka tentu Kristuslah yang akan ia prioritaskan. Sebagai akibat, dengan mengikut Kristus apa yang dahulu ia utamakan tidak lagi ia prioritaskan, dan sekarang ia akan menjadikan Kristus sebagai yang paling utama dalam kehidupannya.

Perubahan dalam prioritas kehidupan itulah yang dialami oleh Paulus sejak ia menjadi pengikut Kristus. Seperti yang ia utarakan di dalam Filipi 3, apa yang dahulu ia anggap sebagai keuntungan sekarang dipandangnya sebagai suatu kerugian. Sebelum ia menjadi pengikut Kristus keberadaan dirinya sebagai seorang penganut agama Yahudi yang taat dipandangnya sebagai hal yang berharga dan menguntungkan. Namun sejak menjadi pengikut Kristus ia menilai semua itu sebagai sampah, karena pengenalannya akan Kristus Yesus lebih mulia daripada semua hal tersebut. Dengan kata lain, buah dari mengikut Kristus adalah perubahan dalam prioritas kehidupannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menjadi pengikut Kristus? Apakah perubahan dalam prioritas kehidupan yang telah Anda alami sejak mengikut Dia?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, apa yang dahulu kuanggap berharga bagi hidupku ternyata sekarang kudapati bahwa semua itu adalah sia-sia adanya. Di dalam Engkau aku telah mendapatkan kebahagiaan yang sejati dan makna kehidupan yang sesungguhnya. Oleh karena itu sekarang prioritas hidupku adalah hidup untuk menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tuhan, penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar supaya aku dapat menyusun prioritas kehidupan dengan benar, sehingga hidupku mencerminkan sifat-sifat-Mu yang mulia.

Pagi ini kembali aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Bentuklah diriku dengan firman-Mu, tuntunlah aku dengan Roh Kudus-Mu dan jadikanlah hidupku sebagai saluran kasih-Mu bagi sesamaku. Tolonglah aku agar dapat menggunakan waktu yang Engkau berikan sebagai kesempatan untuk melakukan kehendak-Mu, sehingga hidupku menyenangkan hati-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan, dan jauhkanlah diriku dari pencobaan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penebusku yang telah menyelamatkan hidupku dari kesia-siaan, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Filipi 3**
- **Amsal 26**
- **2Tawarikh 10-11**

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap setia kepada Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang setia. Tidak pernah Engkau mengingkari janji-Mu ataupun meninggalkan umat-Mu. Setiap hal yang Engkau firmankan pasti akan Engkau genapi tepat pada waktunya. Di dalam segala keadaan Engkau senantiasa menyertai umat-Mu dan tidak pernah membiarkan mereka berjalan seorang diri. Di dalam kesetiaan-Mu itu aku merasa aman dan dapat menyongsong masa depan tanpa ragu. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar aku mampu meneladani kesetiaan-Mu di dalam hidupku. Di dalam kesetiaan kepada-Mu dan kepada janji-janjiku itulah aku akan dapat hidup mencerminkan hati-Mu.

Aku bersyukur untuk anugerah-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Oleh pertolongan dan penyertaan-Mu aku mampu mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku pada hari ini sebagaimana yang sepatutnya. Berkatilah semua yang telah kukerjakan dengan keberhasilan, dan jadikanlah semuanya itu sebagai persembahan yang berkenan kepada-Mu. Aku menyerahkan hari esok dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu yang indah di dalam hidupku. Kepada-Mu aku mengangkat ucapan syukurku, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

28 JUNI
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

Siapa gerangan ada padaku di sorga selain Engkau? Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi. (Mazmur 73:25)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Azarya bin Oded dihinggapi Roh Allah. 2 Ia pergi menemui Asa dan berkata kepadanya: "Dengarlah kepadaku, Asa dan seluruh Yehuda dan Benyamin! TUHAN beserta dengan kamu bilamana kamu beserta dengan Dia. Bilamana kamu mencari-Nya, Ia berkenan ditemui olehmu, tetapi bilamana kamu meninggalkan-Nya, kamu akan ditinggalkan-Nya." (2Tawarikh 15:1, 2)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kesetiaan kita kepada Tuhan akan sangat menentukan efektivitas doa kita kepada-Nya. Adakalanya orang bertanya-tanya mengapa doa yang bersangkutan tidak juga kunjung dikabulkan Tuhan? Padahal ia telah memohon kepada Tuhan dengan segenap hati karena ia sedang terdesak oleh kesukaran. Bukan itu saja, ia juga telah menggunakan berbagai cara dalam berdoa, seperti berdoa semalam suntuk dan berpuasa, namun tetap saja doanya tidak dikabulkan Tuhan. Kesungguhan hati dan berbagai cara dalam berdoa tersebut adalah baik. Namun ada satu hal yang tidak boleh kita abaikan, yaitu kesetiaan kita kepada Tuhan. Sebab sesungguhnya sikap hati ini akan sangat menentukan efektivitas doa kita.

Pentingnya kesetiaan kepada Tuhan dikemukakan Allah kepada raja Asa. Seperti yang dicatat di dalam 2Tawarikh 15, melalui nabi Azarya bin Oded Allah mengingatkan raja Asa bahwa bila umat-Nya hidup "beserta dengan Dia," artinya bersikap setia kepada Tuhan, maka Tuhan akan menyertai mereka dan berkenan untuk mereka temui. Namun bila mereka meninggalkan Tuhan, artinya bersikap tidak setia kepada-Nya, maka Allah akan meninggalkan atau mengabaikan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya kesungguhan hati ataupun cara kita dalam berdoa saja yang penting. Namun sikap hati kita kepada Tuhan, yaitu kesetiaan kepada-Nya, akan menentukan efektivitas doa kita.

PENGANTAR IBADAH

26 JUNI
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

2 Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari. 3 Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa. 4 Sebab TUHAN maha besar dan terpuji sangat, Ia lebih dahsyat dari pada segala allah. (Mazmur 96:2-4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

1 Seperti salju di musim panas dan hujan pada waktu panen, demikian kehormatan pun tidak layak bagi orang bebal. 2 Seperti burung pipit mengirap dan burung layang-layang terbang, demikianlah kutuk tanpa alasan tidak akan kena. (Amsal 26:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku agar aku terhindar dari kebebalan dan senantiasa hidup di dalam hikmat-Mu. Sebab kebebalan hanya akan membawa diriku kepada kehormatan yang hampa, perkataan yang sia-sia dan hidup di dalam kebinasaan. Sedangkan hikmat-Mu akan menolong diriku untuk hidup dengan penuh makna, berkata-kata dengan tepat, serta menjadi berkat bagi sesamaku manusia. Aku menyadari bahwa hanya dari pada-Mulah datangnya hikmat itu dan kepada-Mulah aku memohonkannya.

Di tengah segala kegiatanku pada tengah hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu yang penuh dengan kasih itu. Aku memerlukan pertolongan-Mu yang akan memampukan diriku untuk dapat menyelesaikan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Jadikan semua yang kukerjakan pada hari ini berkenan kepada-Mu, sehingga menjadi persembahan yang menyenangkan hati-Mu. Jauhkanlah diriku dari pencobaan dan lindungilah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber dari hikmat yang benar, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

26 JUNI
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

PENGANTAR IBADAH

4 Ketahuilah, bahwa TUHAN telah memilih bagi-Nya seorang yang dikasihi-Nya; TUHAN mendengarkan, apabila aku berseru kepada-Nya. 5 Biarlah kamu marah, tetapi jangan berbuat dosa; berkata-katalah dalam hatimu di tempat tidurmu, tetapi tetaplah diam. 6 Persembahkanlah korban yang benar dan percayalah kepada TUHAN. (Mazmur 4:4-6)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

8 Tetapi ia mengabaikan nasihat yang diberikan para tua-tua itu, lalu ia meminta nasihat kepada orang-orang muda yang sebaya dengan dia dan yang mendampinginya. 10 Lalu orang-orang muda yang sebaya dengan dia itu berkata: "Beginilah harus kaukatakan kepada rakyat yang telah berkata kepadamu: Ayahmu telah memberatkan tanggungan kami, tetapi engkau ini, berilah keringanan kepada kami - beginilah harus kaukatakan kepada mereka: Kelingkingku lebih besar dari pada pinggang ayahku! 11 Maka sekarang, ayahku telah membebankan kepada kamu tanggungan yang berat, tetapi aku akan menambah tanggungan kamu; ayahku telah menghajar kamu dengan cambuk, tetapi aku akan menghajar kamu dengan cambuk yang berduri besi." (2Tawarikh 10:8, 10-11)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Kecerobohan dalam memilih nasihat orang akan membuka pintu kepada keruntuhan. Acapkali orang memilih untuk mengikuti nasihat seseorang dan mengabaikan nasihat orang yang lain karena ia tidak memilah di antara keduanya dengan bijaksana. Hanya karena kedekatan relasi, atau karena terpukau oleh penampilan diri seseorang, tanpa berpikir panjang ia menuruti nasihat yang bersangkutan. Padahal bisa jadi nasihat yang ia abaikan adalah yang benar, dan nasihat yang ia ikuti akan menjerumuskan dirinya ke dalam persoalan yang lebih besar. Itu sebabnya di dalam memilah dan memilih nasihat yang akan diikuti kita harus menimbang dengan benar dan memohon tuntunan Tuhan.

PENGANTAR IBADAH

Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada TUHAN!
(Mazmur 31:25)

28 JUNI
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

Lebih baik orang miskin yang bersih kelakuannya dari pada orang yang berliku-liku jalannya, sekalipun ia kaya. (Amsal 28:6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, pada siang hari ini aku datang merendahkan hatiku di hadapan-Mu. Aku menyadari bahwa tanpa tuntunan dan pertolongan-Mu aku tak akan mampu mengisi hidupku dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Roh-Mu telah menuntun diriku untuk berperilaku dengan benar sesuai dengan firman-Mu. Hikmat-Mu memampukan diriku untuk memilih, memutuskan dan mengisi hidupku dengan kelakuan yang bersih, lurus dan berkenan kepada-Mu. Sehingga dengan demikian hidupku menjadi persembahan yang harum dan memuliakan nama-Mu.

Kepada-Mu aku menyerahkan seluruh hidupku. Mampukan diriku untuk mengatasi semua kesulitan dan tantangan yang kuhadapi, sehingga aku dapat melewatinya di dalam kemenangan. Aku menyadari bahwa kemampuanku terbatas, namun kuasa, hikmat, kasih dan kesetiaan-Mu tidak terbatas. Itu sebabnya oleh pertolongan-Mu aku akan mampu memenuhi rancangan-Mu tanpa terhentikan oleh kesulitan yang menghadang hidupku. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Sehingga dengan demikian kita akan hidup di dalam kehidupan rohani yang teguh dan yang tidak akan tergoncangkan. Hal ini menegaskan bahwa kita tidak boleh menyia-nyiakan anugerah Tuhan, namun harus memelihara berkat-Nya secara bertanggung jawab.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah Anda telah menghargai pengorbanan Kristus secara bertanggung jawab? Untuk itu, apakah yang telah Anda lakukan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur untuk anugerah-Mu yang mulia yang telah memperdamaikan diriku dengan diri-Mu, dan menyelamatkan diriku dari dosa serta hukuman dosa. Tanpa anugerah-Mu itu aku akan tetap hidup sebagai seteru-Mu dan berjalan menuju kepada kebinasaan yang kekal. Tolonglah diriku untuk mampu hidup secara bertanggung jawab terhadap anugerah keselamatan yang telah Engkau berikan tersebut, yaitu dengan tetap hidup bertekun di dalam iman sehingga tidak tergeserkan dari pengharapan Injil yang telah kuterima oleh kemurahan-Mu.

Pagi hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon pertolongan-Mu agar aku mampu mengelola secara bertanggung jawab berkat, talenta dan kepercayaan yang telah Engkau berikan kepadaku. Penuhilah hidupku dengan hikmat-Mu supaya aku dapat menggunakan waktu dan kesempatan yang Engkau berikan kepadaku dengan sebaik-baiknya. Tuntunlah diriku agar aku dapat mengisi waktuku dengan hal-hal yang berguna dan yang memuliakan nama-Mu. Pakailah hidupku menjadi alat-Mu untuk menyalurkan kasih-Mu kepada semua orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Kolose 1**
- **Amsal 28**
- **2Tawarikh 14-15**

Kecerobohan dalam memilih nasihat itulah yang dilakukan oleh Rehabeam, anak Salomo yang menggantikan ayahnya sebagai raja Israel. Di dalam 2Tawarikh 10 dicatat bahwa ia mengabaikan nasihat yang benar yang diberikan oleh para penasihat ayahnya, yaitu agar ia menuruti permintaan rakyat dalam hal meringankan pajak. Sebaliknya ia justru mengikuti nasihat teman-teman sebayanya, yaitu agar dirinya memperberat pajak yang harus ditanggung oleh rakyat. Kecerobohan ini mengakibatkan rakyatnya memberontak dan kerajaan Israel terpecah menjadi dua. Hal ini menegaskan bahwa kita tidak boleh bersikap sembrono dalam memilih nasihat yang akan kita ikuti, karena akibatnya dapat bersifat fatal.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang seharusnya Anda lakukan ketika memperoleh dua nasihat yang bertolak belakang satu dengan yang lain? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber dari hikmat yang benar. Kehendak-Mu selalu yang terbaik bagi diriku. Tidak pernah Engkau menuntun diriku ke jalan yang sesat, namun selalu membimbing aku kepada kehidupan. Karena sesungguhnya Engkau mahatahu dan tidak ada kecurangan di dalam hati-Mu. Oleh karena itu, berikan kepada diriku kepekaan untuk mengenali tuntunan-Mu, serta hikmat untuk dapat membuat keputusan-keputusan yang benar, yaitu yang sesuai dengan kehendak-Mu. Di hadapan-Mu aku merendahkan diriku dan ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan seluruh hidupku.

Aku berterima kasih untuk penyertaan-Mu di sepanjang hari ini. Aku juga berterima kasih untuk semua orang yang telah Engkau pakai untuk membentuk hidupku agar menjadi semakin serupa dengan hati-Mu. Berkatilah semua orang yang telah memberkati diriku dan ampunilah mereka yang telah bermaksud buruk terhadap diriku. Aku percaya rencana-Mu bagi hidupku sempurna dan tidak akan pernah gagal. Oleh sebab itu, aku mempercayakan seluruh hidupku ke dalam rancangan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber segala hikmat, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

27 JUNI
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

PENGANTAR IBADAH

Kasihilah TUHAN, hai semua orang yang dikasihi-Nya! TUHAN menjaga orang-orang yang setiawan, tetapi orang-orang yang berbuat congkak diganjar-Nya dengan tidak tanggung-tanggung. (Mazmur 31:24)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:6)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Bersyukur merupakan pernyataan iman yang bersifat positif, dan merupakan penghapus rasa kuatir yang adalah iman yang bersifat negatif. Dari sudut bahasa, kata iman artinya adalah percaya. Memang pada umumnya orang mengartikannya sebagai rasa percaya yang bersifat positif. Namun sesungguhnya ada juga percaya yang bersifat negatif, yaitu kekuatiran. Orang yang kuatir adalah orang yang percaya bahwa keadaan yang bersifat negatif akan menimpa dirinya. Di sinilah pentingnya untuk bersyukur. Sebab dengan bersyukur kita menyatakan keyakinan kita bahwa hal yang bersifat positif sudah atau akan kita alami. Itu sebabnya ucapan syukur akan menghapuskan kekuatiran.

Solusi terhadap rasa kuatir ini yang dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam Filipi 4. Di situ ia memberi nasihat agar orang tidak usah merasa kuatir. Untuk itu ia juga menunjukkan jalan keluar terhadap kekuatiran tersebut, yaitu melalui "doa dan permohonan dengan ucapan syukur." Tidak hanya sekadar mengutarakan keinginan kita kepada Alllah melalui doa dan permohonan, namun kita harus memanjatkannya dengan sikap hati yang bersyukur. Artinya kita yakin bahwa doa dan permohonan kita tidak akan sia-sia. Itulah sikap iman yang positif, yaitu percaya bahwa Tuhan akan menepati janji-Nya. Sikap hati yang positif ini akan menghapuskan kekuatiran di dalam diri kita.

PENGANTAR IBADAH

Engkaulah persembunyian bagiku, terhadap kesesakan Engkau menjaga aku, Engkau mengelilingi aku, sehingga aku luput dan bersorak. (Mazmur 32:7)

28 JUNI
IBADAH PAGI
Pk.05:00-08:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

21 Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat, 22 sekarang diperdamaikan-Nya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya. 23 Sebab itu kamu harus bertekun dalam iman, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari pengharapan Injil, yang telah kamu dengar dan yang telah dikabarkan di seluruh alam di bawah langit, dan yang aku ini, Paulus, telah menjadi pelayannya.
(Kolose 1:21-23)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Menerima berkat Tuhan dan memelihara berkat tersebut adalah dua hal yang berbeda, dan kedua-duanya sangat diperlukan. Memang kedua hal ini, yaitu diberkati dan memelihara berkat, bersifat saling terkait satu dengan yang lain. Acapkali orang yang menerima berkat Tuhan tidak memelihara berkat tersebut secara bertanggung jawab. Sebagai akibat, apa yang telah diterimanya oleh karena anugerah Tuhan itu tercecer secara sia-sia dan menguap tanpa bekas. Sedangkan orang yang dengan sungguh-sungguh menghargai berkat Tuhan akan mengelola berkat itu secara bertanggung jawab. Sebagai akibat Tuhan akan semakin memberkati dirinya secara berlimpah-limpah.

Pentingnya untuk mengelola berkat yang diterima dari Tuhan ini dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam Kolose 1. Di situ ia menjelaskan bahwa oleh karena anugerah Allah kita mengalami berkat rohani yang sangat mulia, yaitu diperdamaikan dengan diri-Nya. Berkat rohani yang sangat besar dan yang kita alami oleh pengorbanan Kristus di kayu salib ini perlu kita pelihara secara bertanggung jawab, yaitu dengan bertekun dalam iman.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Saat ini, berada di titik yang kuat atau lemahkah diri Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah penopang dan pemelihara hidupku yang senantiasa kuperlukan di setiap waktu. Ampunilah diriku apabila di dalam kecongkakanku aku melupakan Engkau dan mengabaikan diri-Mu. Justru dengan merasa diriku kuat di situlah aku berada di titik yang terlemah di dalam hidupku. Tolonglah diriku agar senantiasa menyadari akan hal ini, supaya dengan demikian aku tidak akan pernah melupakan diri-Mu. Dengan kasih setia-Mu jagalah diriku agar senantiasa hidup di dalam kerendahan hati dan bergantung kepada-Mu.

Aku menyerahkan semua yang telah kulewati di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku bersyukur karena oleh pertolongan-Mu aku dapat mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku. Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon anugerah-Mu, dan menyerahkan masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Aku menyadari bahwa kemampuanku terbatas, sedangkan kasih setia-Mu melampaui segala perkara. Ke bawah naungan sayap-Mu dan ke dalam kemurahan-Mu aku menyerahkan hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sandaran hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT
Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang Anda kuatirkan di dalam hidup Anda saat ini? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah pemelihara hidupku yang dapat diandalkan. Rencana-Mu bagi diriku selalu indah dan sempurna. Kesetiaan dan kuasa-Mu menjamin bahwa tidak ada rencana-Mu yang akan gagal. Oleh sebab itu apabila aku hidup sesuai dengan rencana-Mu, dan hidupku berada di dalam tangan kasih setia-Mu, maka sesungguhnya aku hidup di dalam kehidupan yang penuh dengan pengharapan. Di dalam Engkau aku menyongsong hari depan yang tidak akan pernah mengecewakan. Kesadaran akan hal itu memungkinkan aku untuk hidup tanpa kekuatiran. Aku menyerahkan seluruh rasa kuatir dalam hatiku kepada-Mu.

Aku berterima kasih karena Engkau turut bekerja di dalam segala sesuatu bagi orang yang hidup sesuai dengan rencana-Mu. Engkau menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya dan Engkau tidak pernah terlambat di dalam mewujudkan rancangan-Mu bagi diriku. Oleh sebab itu, di dalam iman aku memasrahkan hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah aku dengan Roh Kudus-Mu dan bawalah hidupku untuk berjalan sesuai dengan firman-Mu. Sertailah diriku di dalam semua hal yang kukerjakan dan jadikanlah itu berhasil. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang memelihara hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN: *Silakan lihat teks di halaman depan.*

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

LEKSIONARI untuk hari ini:
- **Filipi 4**
- **Amsal 27**
- **2Tawarikh 12-13**

27 JUNI
IBADAH SIANG
Pk.12:00-14:00

PENGANTAR IBADAH

3 Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu! 4 Maka aku dapat pergi ke mezbah Allah, menghadap Allah, yang adalah sukacitaku dan kegembiraanku, dan bersyukur kepada-Mu dengan kecapi, ya Allah, ya Allahku! (Mazmur 43:3, 4)

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB

Siapa memelihara pohon ara akan memakan buahnya, dan siapa menjaga tuannya akan dihormati. (Amsal 27:18)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa, Engkau adalah pribadi yang bertanggung jawab. Dengan setia Engkau memelihara ciptaan-Mu, dan tidak sekalipun Engkau melalaikannya. Engkau juga mengajar diriku agar hidup secara bertanggung jawab supaya dengan demikian diriku dapat diandalkan oleh orang-orang yang memberikan kepercayaannya kepadaku. Tolonglah diriku agar mampu meneladani diri-Mu, serta menjadi orang yang dapat dipercaya baik oleh diri-Mu maupun oleh orang-orang yang ada di sekitarku. Sehingga dengan demikian aku dapat hidup sebagai saksi-Mu di manapun diriku berada.

Aku bersyukur karena firman-Mu menolong diriku untuk hidup penuh dengan hikmat, terhindar dari kebebalan dan membawa diriku kepada kebenaran. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku sehari-hari di dalam hikmat-Mu, dan menyelesaikannya sebagaimana seharusnya. Jadikanlah diriku kepanjangan tangan-Mu dalam mengulurkan kasih dan kemurahan-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Kepada-Mu ya Bapa dan melalui Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku menyerahkan doa permohonanku. Amin.

WAKTU TEDUH: *Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

PENGANTAR IBADAH

1 Jagalah aku, ya Allah, sebab pada-Mu aku berlindung. 2 Aku berkata kepada TUHAN: "Engkaulah Tuhanku, tidak ada yang baik bagiku selain Engkau!" (Mazmur 16:1, 2)

27 JUNI
IBADAH MALAM
Pk.18:00-22:00

WAKTU TEDUH
Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN
Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB

1 Rehabeam beserta seluruh Israel meninggalkan hukum TUHAN, ketika kerajaannya menjadi kokoh dan kekuasaannya menjadi teguh. 2 Tetapi pada tahun kelima zaman raja Rehabeam, majulah Sisak, raja Mesir, menyerang Yerusalem--karena mereka berubah setia terhadap TUHAN--
(2Tawarikh 12:1, 2)

PENGANTAR UNTUK RENUNGAN

Titik terlemah di dalam kehidupan manusia adalah ketika ia merasa dirinya kuat sehingga mengabaikan Tuhan yang adalah penopang kehidupannya yang sejati. Acapkali ketika orang merasa tak berdaya barulah ia mencari Tuhan dan memohon pertolongan-Nya. Namun ketika Tuhan telah menolong dan memberkati dirinya, orang tersebut melupakan Tuhan. Di saat seperti itu ia merasa dirinya kuat dan tidak lagi memerlukan Tuhan. Sikap seperti itu akan mengakibatkan dirinya berada di titik yang terlemah di dalam hidupnya. Sebab dengan mengabaikan Tuhan maka berarti ia telah mengesampingkan penolong dan penopang dari kehidupannya.

Hal itulah yang dialami oleh raja Rehabeam sebagaimana yang dicatat di dalam 2Tawarikh 12. Oleh sebab dukungan orang-orang Israel yang hidup takut kepada Tuhan maka kekuasaanya sebagai raja Yehuda menjadi teguh dan kerajaannya menjadi kokoh. Namun sayang di saat yang seperti itu yang bersangkutan meninggalkan Allah dan berubah setia terhadap-Nya. Sebagai akibat, segera datanglah Sisak, raja Mesir, menyerang Yerusalem dan mengalahkan Rehabeam. Hal ini menegaskan bahwa bila orang merasa dirinya kuat sehingga mengabaikan Tuhan maka sesungguhnya ia sedang berada di titik yang terlemah di dalam kehidupannya.

FONT KECIL

PENJELASAN MENGGUNAKAN MATERI IBADAH HARIAN

Pengantar Ibadah: Di dalam bagian ini, Anda diharapkan untuk membaca ayat sebagai pengantar untuk masuk di dalam Ibadah Harian.

Waktu Teduh Awal: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda memfokuskan hati dan pikiran Anda kepada Tuhan dengan tuntunan dari ayat di dalam Pengantar Ibadah.

Pujian Kepada Tuhan: Pilihlah lagu pujian yang Anda ketahui yang dapat mendekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Bacaan Alkitab: Bacalah ayat yang tersedia dengan tidak terburu-buru sambil direnungkan. Jika diperlukan Anda dapat membacanya lebih dari satu kali sampai Anda menangkap pesan Firman Tuhan tersebut.

Pengantar untuk Renungan: Bagian ini merupakan pengantar bagi Anda di dalam merenungkan Firman Tuhan yang telah Anda baca sebelumya.

Pertanyaan untuk Direnungkan: Bagian ini bertujuan untuk menolong Anda di dalam merenungkan esensi dari Firman Tuhan yang telah Anda baca beserta penerapannya.

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab: Bacalah doa ini sebagai respon Anda terhadap renungan Firman Tuhan yang telah Anda lakukan. Anda juga dapat berdoa dengan menggunakan kata-kata Anda sendiri selama doa yang Anda panjatkan sesuai dengan renungan yang telah Anda lakukan.

Doa Bapa Kami: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk mengucapkan Doa Bapa Kami sebagai doa yang langsung diajarkan oleh Tuhan Yesus sendiri. Isi Doa Bapa Kami itu sendiri sangatlah kaya sehingga menolong kita untuk mengerti bagaimana berdoa yang benar.

Pengakuan Iman Rasuli: Bagian ini bertujuan untuk mengingatkan Anda tentang ringkasan pokok-pokok iman Kristen yang Anda percayai. Pengakuan Iman Rasuli juga akan menjadi pedoman bagi Anda agar Anda tidak diombang-ambingkan oleh ajaran-ajaran yang menyesatkan.

Doa Syafaat: Di dalam bagian ini, Anda didorong untuk berdoa bagi bangsa dan negara, orang-orang di dalam keluarga Anda dan juga orang-orang yang perlu Anda doakan.

Waktu Teduh Akhir: Waktu teduh ini merupakan saat dimana Anda meneduhkan hati di hadapan Tuhan untuk mengakhiri Ibadah.

Leksionari: Bagian ini merupakan panduan bagi Anda untuk membaca seluruh Alkitab dalam satu tahun secara kronologis berdasarkan Victory Bible Reading Plan.

IH
IBADAH HARIAN

EDISI 24- 30 JUNI

Ibadah Harian adalah rangkaian ibadah pribadi sepanjang hari yang dilakukan dengan sengaja dalam waktu-waktu tertentu. Di dalam ibadah Harian, setiap orang didorong untuk berhenti sejenak, melambatkan tempo dan berfokus kepada Tuhan Yesus. Inti dari Ibadah harian adalah memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan dan berada bersama Tuhan.

Tujuan Ibadah Harian adalah untuk menciptakan ritme atau irama yang memampukan Anda untuk menghentikan kegiatan pada waktu-waktu yang ditentukan sepanjang hari supaya dapat bersama-sama dengan Tuhan. Melalui Ibadah harian, Anda akan menyadari kehadiran Allah dan bersekutu dengan Dia sepanjang hari sehingga menciptakan suatu keakraban yang nyaman dan berkelanjutan dalam hadirat Allah. Intisari dari kekristenan adalah relasi yang akrab dengan Tuhan.

Dengan Melakukan Ibadah Harian secara teratur maka Anda sedang membangun relasi yang akrab dengan Tuhan dan semakin mengenal Tuhan. Hal inilah yang membuat Anda tetap kuat dan bertindak meskipun sedang mengalami masa-masa sulit (Daniel 11:32b). Dengan memiliki relasi yang akrab dengan Tuhan maka Anda memiliki hidup yang produktif, doa yang efektif, dan hidup yang mempermuliakan Tuhan.

DOA BAPA KAMI

Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu
di bumi seperti di sorga.
Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya
dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni
orang yang bersalah kepada kami; dan janganlah membawa kami
ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami daripada yang jahat.
[Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan
sampai selama-lamanya. Amin.]

PENGAKUAN IMAN RASULI

Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,
Khalik langit dan bumi. Dan kepada Yesus Kristus,
Anak-Nya yang Tunggal, Tuhan kita
Yang dikandung daripada Roh Kudus,
lahir dari anak dara Maria. Yang menderita sengsara
di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan,
turun ke dalam kerajaan maut.
Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati
Naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa,
Dan dari sana Ia akan datang untuk menghakimi orang yang hidup dan yang
mati. Aku percaya kepada Roh Kudus, gereja yang kudus dan am,
persekutuan orang kudus, pengampunan dosa, kebangkitan tubuh;
dan hidup yang kekal. Amin

DOA MEMOHON RAHMAT TUHAN

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

30 JUNI
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-22-

PENGANTAR IBADAH

Besarlah TUHAN dan sangat terpuji, dan kebesaran-Nya tidak terduga. (Mazmur 145:3)

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: 2Tawarikh 18:12, 13

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang mengasihi Tuhan akan hidup untuk menyenangkan hati-Nya dan tidak akan mengkompromikan kasih tersebut dengan apapun juga. Sebab salah satu bukti dari kasih adalah keinginan untuk menyenangkan hati dari orang yang dikasihi. Orang yang mengasihi tidak akan bersedia melakukan apapun yang akan menyakiti hati dari orang yang ia cintai. Demikian pula halnya dengan orang yang mengasihi Tuhan. Ia akan melakukan kehendak Tuhan untuk menyenangkan hati-Nya. Di samping itu ia tidak akan memenuhi permintaan manusia apabila hal tersebut bertentangan dengan kehendak Tuhan. Dengan kata lain, ia tidak akan bersedia menyenangkan hati manusia dengan mendukakan hati Tuhan.

Pilihan itulah yang diambil oleh nabi Mikha seperti yang dicatat di dalam 2Tawarikh 18. Ketika para nabi upahan meramalkan yang baik tentang persekutuan raja Israel dan Yehuda, maka Mikha mengambil sikap berbeda. Ia memutuskan untuk menyampaikan apa yang Tuhan kehendaki agar ia sampaikan, walaupun hal itu bertentangan dengan keinginan kedua raja tersebut. Memang untuk kesetiaannya kepada Tuhan tersebut Mikha harus membayarnya dengan penderitaan, karena sebagai akibat raja Israel menjebloskan dirinya ke dalam penjara. Namun demi kasih dan kesetiaannya kepada Tuhan, ia rela membayar harga dan tidak bersedia mengkompromikannya demi menyenangkan hati manusia.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Pernahkah Anda harus memilih antara menyenangkan hati Tuhan atau hati manusia? Di saat itu pilihan mana yang Anda ambil?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib demi keselamatanku. Oleh sebab itu berikan kepadaku hati yang mengasihi diri-Mu. Sehingga yang menjadi keinginan dan harapanku adalah hidup untuk menyenangkan hati-Mu. Berikan juga kepadaku hikmat untuk dapat membedakan antara kehendak-Mu dengan keinginanku sendiri. Tuntunlah aku dengan firman-Mu agar aku dapat mengenali keinginan manusia yang tidak sesuai dengan hati-Mu. Supaya dengan demikian aku tidak hidup dengan mendukakan hati-Mu.

Aku berterima kasih untuk setengah tahun yang telah kulalui di dalam anugerah-Mu. Tidak pernah Engkau meninggalkan diriku, namun di dalam kasih setia-Mu Engkau senantiasa menyertai hidupku. Engkau membuka jalan bagi diriku dan menolong aku untuk mengatasi semua tantangan kehidupan yang merintangi hidupku. Dengan rahmat-Mu Engkau memelihara diriku dan selalu mencukupkan semua yang kuperlukan bagi hidupku. Aku percaya Engkau menjamin masa depanku. Oleh sebab itu aku menyerahkan hari-hari yang ada di hadapanku dan seluruh kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

30 JUNI
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-21-

4 Ingatlah aku, ya TUHAN, demi kemurahan terhadap umat-M, perhatikanlah aku, demi keselamatan dari pada-Mu, 5 supaya aku melihat kebaikan pada orang-orang pilihan-Mu, supaya aku bersukacita dalam sukacita umat-Mu, dan supaya aku bermegah bersama-sama milik-Mu sendiri. (Mazmur 106:4, 5)

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB: Amsal 30:7-9

7 Dua hal aku mohon kepada-Mu, jangan itu Kautolak sebelum aku mati, yakni: 8 Jauhkanlah dari padaku kecurangan dan kebohongan. Jangan berikan kepadaku kemiskinan atau kekayaan. Biarkanlah aku menikmati makanan yang menjadi bagianku. 9 Supaya, kalau aku kenyang, aku tidak menyangkal-Mu dan berkata: Siapa TUHAN itu? Atau, kalau aku miskin, aku mencuri, dan mencemarkan nama Allahku. (Amsal 30:7-9)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber dari hikmat yang bersedia menolong diriku untuk hidup dengan sikap hati yang lurus, jauh dari kecurangan dan kebohongan. Tolonglah diriku untuk hidup di dalam kecukupan atas semua hal yang baik dan senantiasa menyadari bahwa semua yang ada pada diriku sesungguhnya berasal dari pada-Mu. Sehingga dengan demikian aku tidak akan pernah melupakan diri-Mu dan juga tidak akan pernah rela untuk mencemarkan nama-Mu dengan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan kepada-Mu.

Siang hari ini kembali aku memohon tuntunan-Mu bagi hidupku. Karena Engkau tidak pernah tersesat maupun menyesatkan siapapun juga. Sebaliknya dengan kasih setia-Mu Engkau memanggil semua orang untuk datang dan berjalan di jalan-jalan-Mu. Aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang menyelamatkan hidupku. Aku menyerahkan diriku kepada-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi alat yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku yang baik, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

24 JUNI
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-2-

Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya! (Mazmur 100:4)

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: Filipi 1:3-6

PENGANTAR RENUNGAN

Tuhan adalah pribadi yang bertanggung jawab, sehingga Ia tidak akan pernah bekerja hanya sampai setengah jalan. Tak jarang kita melihat proyek bangunan yang mangkrak tak terselesaikan. Padahal proyek itu diawali dengan upacara yang meriah, promosi yang gencar dan seakan-akan berjalan dengan lancar. Namun di pertengahan jalan pembangunan terhenti dan sang pemilik proyek lari meninggalkan hutang. Tetapi tidak demikian halnya dengan Tuhan. Dia adalah pribadi yang bertanggung jawab, itu sebabnya apapun yang Ia mulai selalu akan Ia kerjakan sampai tuntas. Termasuk di dalam hal membentuk kehidupan kita. Ia akan bekerja di dalam hidup kita sampai rencana-Nya tergenapi dengan sempurna.

Bahwasanya Tuhan adalah pribadi yang bertanggung jawab atas apa yang Ia kerjakan itulah yang dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam Filipi 1. Di situ ia menulis tentang bagaimana dari sejak hari pertama jemaat Filipi berdiri Tuhan telah bekerja di antara mereka. Walaupun berbagai tantangan akan mereka hadapi namun Paulus tidak merasa kuatir akan hari esok dari jemaat yang ia rintis tersebut. Ia menulis kepada mereka bahwa Tuhan "yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus." Artinya ia percaya bahwa Tuhan dapat diandalkan. Itu sebabnya Tuhan tidak akan pernah bekerja hanya sampai setengah jalan.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Bagaimana dengan diri Anda, apakah Anda orang yang bertanggung jawab? Apakah alasan dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, dengan kuasa serta hikmat-Mu Engkau menciptakan seluruh alam semesta, dan dengan kasih serta kesetiaan-Mu Engkau memelihara semua yang telah Engkau ciptakan itu. Engkau adalah pribadi yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan. Aku merasa aman dan damai karena hidupku berada di dalam genggaman tangan-Mu. Aku yakin Engkau yang telah menebus diriku dari kegelapan dosa akan senantiasa memegang hidupku sampai kepada akhirnya.

Pagi hari ini kembali aku mengangkat pujian dan ucapan syukurku kepada-Mu, karena Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang berharap kepada-Mu. Dengan bersandar kepada firman-Mu aku memohon penyertaan-Mu di sepanjang hari ini. Tuntunlah hidupku di jalan-Mu dan tetapkanlah langkah-langkah kehidupanku agar senantiasa selaras dengan kehendak-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan, dan jauhkan diriku dari pencobaan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

LEKSIONARI: ● Filipi 1 ● Amsal 24 ● 1Raja-raja 11-12

PENGANTAR IBADAH

2 Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari. 3 Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa. (Mazmur 96:2, 3)

24 JUNI
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-3-

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB: Amsal 24:30-34

30 Aku melalui ladang seorang pemalas dan kebun anggur orang yang tidak berakal budi. 31 Lihatlah, semua itu ditumbuhi onak, tanahnya tertutup dengan jeruju, dan temboknya sudah roboh. 32 Aku memandangnya, aku memperhatikannya, aku melihatnya dan menarik suatu pelajaran. 33 "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring," 34 maka datanglah kemiskinan seperti seorang penyerbu, dan kekurangan seperti orang yang bersenjata. (Amsal 24:30-34)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku percaya bahwa berkat-Mu atas diriku senantiasa melimpah dan tidak pernah berhenti di sepanjang hidupku. Namun aku juga menyadari bahwa diriku harus menyikapi berkat-berkat-Mu itu secara bertanggung jawab, yaitu dengan tidak hidup secara bermalas-malasan. Oleh sebab itu, tolonglah diriku agar sanggup mengisi waktuku dengan bekerja secara rajin dan tuntas. Tolonglah aku, ya Tuhan, agar mampu mengembangkan semua karunia yang Engkau berikan kepadaku. Sehingga nanti aku dapat berdiri di depan-Mu tanpa merasa malu namun dengan sukacita oleh karena anugerah-Mu.

Aku berterima kasih karena Engkau telah menunjukkan kasih setia-Mu dan selalu menyertai hidupku. Di dalam kasih setia-Mu itu Engkau menuntun hidupku untuk berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Oleh penyertaan Roh-Mu Engkau memampukan diriku untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabku di dalam keberhasilan. Tolonglah diriku untuk menjadi saksi-Mu di manapun diriku berada. Mampukan juga diriku agar dapat mengisi hari ini sebagai hari yang penuh dengan makna dan tidak sia-sia. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

Haleluya! Pujilah nama TUHAN, pujilah, hai hamba-hamba TUHAN. (Mazmur 135:1)

30 JUNI
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-20-

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: Kolose 3:23, 24

PENGANTAR RENUNGAN

Salah satu bukti dari hidup menghormati Tuhan adalah hidup secara produktif. Sebab orang yang menghormati akan berkeinginan untuk memberikan yang terbaik bagi pribadi yang ia hargai. Bahkan untuk itu ia akan rela untuk berkorban dan berupaya dengan sekreatif mungkin bagi orang yang ia hormati tersebut. Sedangkan semua yang ada pada diri kita, termasuk tugas dan tanggung jawab yang kita emban, merupakan kepercayaan yang Tuhan berikan kepada kita. Oleh sebab itu bila orang menyadari kebenaran ini dan ia benar-benar menghormati Tuhan maka ia akan berupaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik mungkin sebagai wujud dari penghargaannya kepada Tuhan.

Kaitan antara hidup menghormati Tuhan dengan hidup secara produktif inilah yang dikemukakan rasul Paulus dalam Kolose 3. Di situ ia mengemukakan bahwa Kristus adalah Tuhan dan kita, para pengikut-Nya, adalah hamba-hamba-Nya. Berarti kita wajib untuk menghormati Tuhan yang kepadanya kita harus memberikan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang Ia berikan kepada diri kita. Atas dasar itu Paulus menulis: “Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” Sehingga dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa bukti dari hidup yang sungguh-sungguh menghormati Tuhan adalah hidup secara produktif.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda sungguh-sungguh menghormati Tuhan? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah yang empunya atas seluruh hidupku. Semua yang ada padaku adalah berasal dari pada-Mu dan untuk memuliakan nama-Mu. Oleh sebab itu tolonglah diriku agar mampu mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal, sebagai wujud dari rasa hormatku kepada diri-Mu. Sebab hanya dengan hidup yang berbuah-buah, yaitu hidup yang tidak sia-sia dan sesuai dengan kehendak-Mu, aku dapat menyenangkan hati-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengisi waktuku dengan pikiran, perbuatan dan perkataan yang berkenan kepada-Mu.

Mengawali hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku sangat menyadari atas keterbatasan diriku, dan betapa aku memerlukan tuntunan dan penyertaan-Mu di setiap waktu. Menghadapi setiap musim di dalam kehidupan aku percaya bahwa anugerah-Mu cukup bagi diriku. Ya Tuhan, mampukanlah diriku untuk mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dengan sebaik-baiknya. Pakailah diriku untuk menjadi saluran berkat dan kasih-Mu bagi semua orang yang kujumpai pada hari ini. Lindungilah aku daripada yang jahat dan limpahilah hidupku dengan damai sejahtera-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

LEKSIONARI: ● Kolose 3 ● Amsal 30 ● 2Tawarikh 18-19

PENGANTAR IBADAH

13 Nazarku kepada-Mu, ya Allah, akan kulaksanakan, dan korban syukur akan kubayar kepada-Mu. 14 Sebab Engkau telah meluputkan aku dari pada maut, bahkan menjaga kakiku, sehingga tidak tersandung; maka aku boleh berjalan di hadapan Allah dalam cahaya kehidupan. (Mazmur 56:13, 14)

29 JUNI
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-19-

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: 2Tawarikh 16:7-9

PENGANTAR RENUNGAN

Bukan hanya bagaimana kita memulainya, namun juga bagaimana kita memelihara apa yang telah kita mulai tersebut akan menentukan akhirnya. Bagi seorang pelari, bagaimana ia mengawali perlombaan sangatlah penting. Namun tidak kalah penting bagaimana ia terus berlari dengan penuh semangat sampai mencapai garis akhir. Sebab tanpa kegigihan tentu yang bersangkutan tidak akan dapat memenangkan perlombaan tersebut. Demikian juga halnya dengan perjalanan iman. Tak cukup bagi kita untuk memulai perjalanan iman dengan serius. Namun kita juga harus memelihara iman kita dengan setia, karena hal itu sangat menentukan akhir dari kehidupan kita.

Memelihara iman sampai akhir itulah yang kurang pada raja Asa. Seperti yang dicatat di dalam 2Tawarikh 16, raja Yehuda ini mengawali pemerintahannya dengan bergantung kepada Tuhan. Sebagai akibat, Yehuda mampu mengalahkan Etiopia dan Libia. Namun sayang ia tidak terus memelihara imannya tersebut. Ketika menghadapi kerajaan Israel ia tidak lagi bergantung Tuhan namun kepada raja Aram. Sebagai akibat, walaupun mampu mengalahkan Israel namun di kemudian hari ia tidak mampu menaklukkan kerajaan Aram. Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya bagaimana kita memulainya, namun juga bagaimana kita memelihara apa yang telah kita mulai tersebut adalah sangat penting.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah Anda telah memelihara kehidupan iman Anda dengan baik? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau telah memberkati diriku dengan berlimpah-limpah. Anugerah-Mu tidak pernah berkesudahan namun senantiasa baru di dalam hidupku. Ajarlah diriku untuk menghargai anugerah-Mu itu dengan senantiasa hidup bergantung kepada-Mu dan berjalan sesuai dengan kebenaran firman-Mu. Sehingga dengan demikian kehidupan imanku bukan bagaikan cendawan yang berbiak dengan cepat dalam semalam namun segera layu di keesokan harinya. Sebaliknya, oleh pertolongan-Mu aku dapat menjalani hidup ini dengan memelihara iman sampai kepada akhirnya.

Aku berterima kasih untuk waktu yang telah kulalui di dalam penyertaan dan tuntunan-Mu pada hari ini. Rahmat-Mu sungguh besar dan kasih setia-Mu tidak pernah beranjak dari hidupku. Oleh kemurahan-Mu Engkau telah menolong diriku dalam mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku serta menyelesaikannya sebagaimana yang seharusnya. Aku menyerahkan semua yang telah kucapai pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah semuanya itu, dan jadikanlah apa yang telah kukerjakan memuliakan nama-Mu. Aku mempercayakan seluruh kehidupanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penuntun hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

TUHAN ada di dalam bait-Nya yang kudus; TUHAN, takhta-Nya di sorga; mata-Nya mengamat-amati, sorot mata-Nya menguji anak-anak manusia. (Mazmur 11:4)

24 JUNI
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-4-

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: 1Raja-raja 11:4-6

PENGANTAR RENUNGAN

Orang yang dengannya kita bergaul karib akan sangat menentukan bagaimana keadaan dari hidup kita pada nantinya. Hal ini disebabkan oleh karena semakin kita akrab dengan seseorang semakin berkurang kewaspadaan kita terhadap yang bersangkutan. Sedangkan semakin kita mengasihi dan memuja seseorang maka semakin besar pula pengaruh orang tersebut terhadap diri kita. Itu sebabnya orang yang bergaul akrab dengan kita akan mempengaruhi pola pikir dan perilaku kita. Apabila yang bersangkutan adalah orang yang jorok maka kita akan ikut-ikutan menjadi jorok. Apabila ia adalah orang yang rajin maka kita akan kita akan ikut terpengaruh menjadi pribadi yang rajin.

Besarnya pengaruh dari orang-orang yang bergaul karib dengan diri kita itulah yang dapat kita lihat di dalam kehidupan Salomo. Sebagaimana yang ditulis di dalam 1Raja-raja 11 pada waktu Salomo sudah tua, istri-istrinya mencondongkan hati Salomo kepada para berhala. Padahal di awal pemerintahannya Salomo adalah seorang yang sangat menghormati Tuhan, sehingga Allah memberkati dirinya. Namun karena pengaruh dari istri-istrinya yang berasal dari berbagai bangsa yang menyembah berhala itu maka sebagai akibat ia tidak lagi mengikut Tuhan dengan sepenuh hati. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang dengannya kita bergaul karib akan sangat menentukan bagaimana keadaan dari hidup kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah orang yang bergaul karib dengan Anda di masa ini telah membawa pengaruh yang positif terhadap hidup Anda? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber dari hikmat dan dengan anugerah-Mu Engkau bersedia memenuhi hidupku dengan hikmat-Mu itu. Aku memerlukan tuntunan-Mu agar supaya aku dapat membuat pilihan dan keputusan yang tepat di dalam hidupku. Termasuk di dalam hal memilih dan memutuskan dengan siapa aku akan bergaul secara karib. Supaya dengan demikian hidupku tetap terjaga dari pengaruh yang merusak dan yang akan menyeret diriku kepada keruntuhan. Berikan kepadaku kepekaan terhadap tuntunan Roh-Mu, supaya dengan demikian aku senantiasa hidup sesuai dengan kehendak-Mu.

Aku juga bersyukur kepada-Mu oleh karena kasih setia-Mu yang tidak pernah berubah bagi hidupku. Dengan kemurahan-Mu Engkau bersedia menyertai dan memenuhi hidupku dengan Roh-Mu, sehingga dengan demikian aku dapat hidup sebagai terang dan garam bagi lingkunganku. Oleh pertolongan Roh-Mu itu aku dapat hidup dengan membawa pengaruh yang positif bagi lingkunganku. Ya Tuhan, jadikanlah diriku saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu di manapun diriku berada. Kepada-Mu aku menyerahkan masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

25 JUNI
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-5-

4 Beritahukanlah jalan-jalan-Mu kepadaku, ya TUHAN, tunjukkanlah itu kepadaku. 5 Bawalah aku berjalan dalam kebenaran-Mu dan ajarlah aku, sebab Engkaulah Allah yang menyelamatkan aku, Engkau kunanti-nantikan sepanjang hari. (Mazmur 25:4, 5)

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: Filipi 2:5-6, 8-9

PENGANTAR RENUNGAN

Merupakan suatu prinsip di dalam Tuhan, bila kita merendahkan diri kita maka Tuhan akan meninggikan kita pada waktunya. Pada umumnya orang berlomba-lomba untuk meninggikan dirinya sendiri dengan maksud agar ia dipuja dan dipuji oleh banyak orang. Untuk itu ia membangga-banggakan keberhasilannya, bahkan tak jarang membual agar orang merasa kagum terhadap kehebatannya. Memang bisa jadi orang akan menyanjung-nyanjung yang bersangkutan. Tetapi pada waktunya Tuhan akan merendahkan orang tersebut. Karena Tuhan adalah pribadi yang rendah hati, itu sebabnya Ia akan merendahkan orang yang tinggi hati dan meninggikan orang yang rendah hatinya.

Bahwasanya Tuhan adalah pribadi yang rendah hati itulah yang ditulis di dalam Filipi 2. Di situ ditulis bahwa Kristus yang adalah Tuhan tidak menganggap kesetaraan-Nya dengan Allah sebagai milik yang harus dipertahankan. Melainkan Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, yaitu dengan datang ke dunia dalam rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Sebagai pengikut-Nya kita harus hidup dengan pikiran dan perasaan yang sama seperti yang terdapat di dalam diri Yesus. Bila kita merendahkan diri seperti yang diteladankan-Nya, maka sebagaimana Allah meninggikan Dia, demikian pula Allah akan meninggikan kita pada waktunya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Menurut Anda, apakah yang menjadi penghalang bagi orang untuk hidup merendahkan dirinya sendiri? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasi penghalang tersebut?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau memberi teladan tentang kerendahan hati bagi diriku. Engkau yang mahamulia telah rela mengosongkan diri-Mu sendiri, mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama dengan manusia. Di dalam kerendahan hati dan ketaatan kepada kehendak Allah Bapa, Engkau telah rela mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi manusia yang hina dan penuh dengan dosa seperti diriku. Tuhan, ampunilah aku akan segala kecongkakanku dan baharui batinku dengan Roh-Mu.

Pagi hari ini aku kembali menyerahkan hidupku ke dalam anugerah-Mu. Bentuklah diriku agar aku dapat hidup serupa dengan gambaran-Mu, baik di dalam pikiran, perasaan, perkataan dan perbuatanku. Sebab hanya dengan demikian barulah aku layak untuk disebut sebagai pengikut-Mu. Aku juga menyerahkan semua yang akan kukerjakan di sepanjang hari ini ke dalam kemurahan-Mu. Jadikanlah semuanya itu berhasil oleh karena pertolongan-Mu. Pakailah diriku untuk menjadi saksi-Mu sehingga aku dapat menjadi berkat bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

LEKSIONARI: ● Filipi 2 ● Amsal 25 ● 1Raja-raja 13-14

PENGANTAR IBADAH

29 JUNI
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-18-

3 Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku! 4 Jangan condong-kan hatiku kepada yang jahat, untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang fasik bersama-sama dengan orang-orang yang melakukan kejahatan; dan jangan aku mengecap sedap-sedapan mereka. 5 Biarlah orang benar memalu dan menghukum aku, itulah kasih; tetapi janganlah minyak orang fasik menghiasi kepalaku! … (Mazmur 141:3-5)

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB: Amsal 29:6, 7

6 Orang yang jahat terjerat oleh pelanggarannya, tetapi orang benar akan bersorak dan bersukacita. 7 Orang benar mengetahui hak orang lemah, tetapi orang fasik tidak mengertinya. (Amsal 29:6, 7)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, oleh karena pertolongan-Mu dan tuntunan-Mu aku dapat berjalan di jalan yang benar dan terhindar dari jerat serta kesesatan. Aku berterima kasih karena firman-Mu menolong diriku untuk hidup berhikmat sehingga aku mampu membedakan antara yang benar dengan yang tidak berkenan kepada-Mu. Roh Kudus-Mu menolong diriku untuk hidup di dalam kebenaran-Mu, berperilaku adil terhadap semua orang dan mengulurkan kasih kepada mereka yang lemah serta tidak berdaya. Dengan demikian oleh anugerah-Mu aku dapat hidup sebagai saksi-Mu.

Siang hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam kasih setia-Mu. Sertailah diriku dan berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Mampukanlah diriku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang bermakna, memuliakan nama-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku. Jauhkanlah aku daripada yang jahat, jangan biarkan aku terjerumus ke dalam pencobaan dan berikan kepadaku kemenangan atas semua kesulitan yang menghadang hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

29 JUNI
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-17-

Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib; keselamatan telah dikerjakan kepada-Nya oleh tangan kanan-Nya, oleh lengan-Nya yang kudus. (Mazmur 98:1)

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: Kolose 2:6, 7

PENGANTAR RENUNGAN

Menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan bukan merupakan langkah yang terakhir dalam perjalanan hidup kita sebagai pengikut-Nya. Memang langkah untuk menerima Yesus sebagai Tuhan ini bersifat sangat penting. Sebab tanpa langkah tersebut orang tidak akan pernah menjadi pengikut Kristus. Namun perlu dipahami bahwa langkah tersebut bukanlah langkah yang terakhir. Sebagai pengikut-Nya kita tidak boleh berpuas diri hanya karena telah menerima Yesus sebagai Tuhan. Kita harus meneruskan langkah itu dengan langkah-langkah selanjutnya. Yaitu hidup semakin dekat dengan Tuhan, sehingga sifat kita semakin berubah menjadi seperti hati-Nya, dan iman kita semakin bertambah kokoh kepada-Nya.

Langkah-langkah sesudah menerima Yesus sebagai Tuhan ini dikemukakan di dalam Kolose 2. Kepada orang-orang yang telah menerima Kristus tersebut rasul Paulus menulis bahwa mereka harus tetap di dalam Kristus, berakar di dalam Kristus, dibangun di atas Kristus, bertambah teguh di dalam iman dan melimpah dengan ucapan syukur. Semua hal tersebut diawali dengan kata hendaklah, yang artinya haruslah atau suatu kewajiban. Singkat kata, kita tidak boleh berpuas diri karena telah menerima Yesus sebagai Tuhan. Namun kita wajib untuk meneruskan langkah tersebut dengan langkah-langkah selanjutnya, yaitu langkah yang akan menumbuhkan, mengokohkan dan mendewasakan iman kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang telah Anda lakukan sesudah menerima Yesus sebagai Tuhan? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur oleh karena anugerah-Mu Engkau telah membawa diriku untuk mengenal kasih-Mu dan mengalami keselamatan yang dari pada-Mu. Tolonglah diriku agar tidak berpuas diri hanya dengan menerima Engkau sebagai Juruselamatku, namun juga benar-benar menempatkan diri-Mu sebagai Tuhan dalam semua aspek dari kehidupanku. Oleh pertolongan Roh-Mu bawalah diriku untuk semakin berakar di dalam diri-Mu, dibangun di atas diri-Mu, bertambah teguh dalam iman kepada-Mu, serta hidup melimpah dengan ucapan syukur kepada-Mu. Sehingga aku dapat beranjak menuju kepada kedewasaan rohani dan hidup semakin serupa dengan gambaran-Mu.

Aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku percaya bahwa rahmat-Mu selalu baru bagi diriku. Aku melangkah untuk memasuki hari ini dengan bersandar kepada kasih setia-Mu, dan dengan senantiasa berharap kepada penyertaan serta tuntunan Roh-Mu. Tolonglah diriku agar mampu mengisi hari ini dengan kehidupan yang berkenan kepada-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku. Hindarkan aku dari semua yang jahat dan mampukan diriku untuk berjalan di dalam kebenaran-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

LEKSIONARI: ● Kolose 2 ● Amsal 29 ● 2Tawarikh 16-17

PENGANTAR IBADAH

25 JUNI
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-6-

12 Tetapi semua orang yang berlindung pada-Mu akan bersukacita, mereka akan bersorak-sorai selama-lamanya, karena Engkau menaungi mereka; dan karena Engkau akan bersukaria orang-orang yang mengasihi nama-Mu. 13 Sebab Engkaulah yang memberkati orang benar, ya TUHAN; Engkau memagari dia dengan anugerah-Mu seperti perisai. (Mazmur 5:12, 13)

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB: Amsal 25:11, 12

11 Perkataan yang diucapkan tepat pada waktunya adalah seperti buah apel emas di pinggan perak.
12 Teguran orang yang bijak adalah seperti cincin emas dan hiasan kencana untuk telinga yang mendengar. (Amsal 25:11, 12)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Engkaulah sumber hikmat bagi hidupku, ya Tuhan. Aku memerlukan hikmat-Mu agar aku mampu berkata-kata dengan tepat dan pada saat yang tepat terhadap sesamaku. Tolonglah diriku agar kata-kata yang kuucapkan adalah benar dan penuh dengan kasih, sehingga bersifat membangun serta membawa orang kepada kebenaran-Mu. Penuhilah hatiku dengan firman-Mu sehingga semua yang kuucapkan selaras dengan kehendak-Mu dan memuliakan nama-Mu.

Tuhan, aku memerlukan tuntunan-Mu. Bawalah diriku untuk senantiasa berjalan di dalam kebenaran-Mu, terhindar dari semua pencobaan dan hidup menyenangkan hati-Mu. Peliharalah hidupku di dalam kasih setia-Mu karena kemurahan-Mu berlimpah-limpah dan tidak pernah habis untuk selama-lamanya. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan. Aku memanjatkan doaku ini di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang setia. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

2 Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi, 3 untuk memberitakan kasih setia-Mu di waktu pagi dan kesetiaan-Mu di waktu malam. (Mazmur 92:2, 3)

25 JUNI
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-7-

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: 1Raja-raja 14:7-10a

PENGANTAR RENUNGAN

Kesinambungan dari berkat Tuhan dalam hidup kita sangat tergantung kepada kesinambungan dari kesetiaan kita kepada-Nya. Tidak jarang orang yang hidup dalam berkat Tuhan tidak mengalaminya sampai kepada akhirnya. Dengan kata lain, berkat tersebut hanya bersifat sesaat dan tidak bertahan lama. Salah satu penyebab dari terhentinya berkat Tuhan ini adalah karena renggangnya hubungan yang bersangkutan dengan Tuhan. Patut diingat bahwa Tuhan adalah Sumber dari segala berkat. Sehingga bila orang bersikap tidak setia kepada-Nya, yaitu dengan meninggalkan dan menjauhkan diri dari Tuhan, maka sebagai akibat tentu berkat Allah akan terhalang dari hidupnya.

Ketidaksetiaan yang menghentikan berkat Tuhan itulah yang dialami oleh Yerobeam. Sebagaimana yang dicatat dalam 1Raja-raja 14 Tuhan berfirman kepadanya, yaitu bahwa Ia telah memberkati Yerobeam dengan mengangkat dirinya menjadi raja atas Israel. Namun karena Yerobeam telah bersikap tidak setia kepada Tuhan, yaitu dengan membawa bangsa Israel jatuh ke dalam penyembahan berhala, maka Allah akan mengambil takhta kerajaan dari dirinya. Bukan itu saja, Allah juga akan mendatangkan malapetaka kepada keluarga Yerobeam. Hal ini menunjukkan bahwa kelangsungan dari berkat Tuhan atas diri seseorang sangatlah tergantung kepada kesetiaan orang tersebut kepada-Nya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Mengapa acapkali ketika sudah diberkati Tuhan justru orang tidak lagi bersikap setia kepada-Nya? Bagaimana dengan diri Anda?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku berterima kasih untuk anugerah-Mu yang sangat besar bagi hidupku. Di dalam anugerah-Mu itu Engkau telah menyelamatkan diriku dari kebinasaan dan memberikan kepadaku hidup yang kekal. Bukan itu saja, di dalam anugerah-Mu Engkau telah memberkati diriku dengan berlimpah-limpah. Sesungguhnya aku tidak layak untuk menerima semuanya itu, namun anugerah-Mu telah membuka jalan bagi diriku untuk mengalaminya. Ajarlah diriku untuk senantiasa menyadari betapa besarnya rahmat-Mu itu sehingga hatiku selalu penuh dengan ucapan syukur dan bersikap setia kepada-Mu.

Tuhan, aku berterima kasih karena dengan kasih setia-Mu Engkau menolong diriku untuk tetap hidup di dalam sikap rendah hati. Sehingga ketika aku mengalami keberhasilan diriku tetap bersikap setia kepada-Mu. Aku menyadari bahwa semua yang telah kucapai dan kualami di dalam hidupku ini adalah karena kemurahan-Mu. Ke dalam kasih setia dan kemurahan-Mu itulah aku mempercayakan hari depanku. Aku yakin Engkau telah menyediakan hari esok yang penuh dengan pengharapan bagi diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

Siapa gerangan ada padaku di sorga selain Engkau? Selain Engkau tidak ada yang kuingini di bumi. (Mazmur 73:25)

28 JUNI
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-16-

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: 2Tawarikh 15:1, 2

PENGANTAR RENUNGAN

Kesetiaan kita kepada Tuhan akan sangat menentukan efektivitas doa kita kepada-Nya. Adakalanya orang bertanya-tanya mengapa doa yang bersangkutan tidak juga kunjung dikabulkan Tuhan? Padahal ia telah memohon kepada Tuhan dengan segenap hati karena ia sedang terdesak oleh kesukaran. Bukan itu saja, ia juga telah menggunakan berbagai cara dalam berdoa, seperti berdoa semalam suntuk dan berpuasa, namun tetap saja doanya tidak dikabulkan Tuhan. Kesungguhan hati dan berbagai cara dalam berdoa tersebut adalah baik. Namun ada satu hal yang tidak boleh kita abaikan, yaitu kesetiaan kita kepada Tuhan. Sebab sesungguhnya sikap hati ini akan sangat menentukan efektivitas doa kita.

Pentingnya kesetiaan kepada Tuhan dikemukakan Allah kepada raja Asa. Seperti yang dicatat di dalam 2Tawarikh 15, melalui nabi Azarya bin Oded Allah mengingatkan raja Asa bahwa bila umat-Nya hidup "beserta dengan Dia," artinya bersikap setia kepada Tuhan, maka Tuhan akan menyertai mereka dan berkenan untuk mereka temui. Namun bila mereka meninggalkan Tuhan, artinya bersikap tidak setia kepada-Nya, maka Allah akan meninggalkan atau mengabaikan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya kesungguhan hati ataupun cara kita dalam berdoa saja yang penting. Namun sikap hati kita kepada Tuhan, yaitu kesetiaan kepada-Nya, akan menentukan efektivitas doa kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda bersikap setia kepada Tuhan? Apakah buktinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang setia. Tidak pernah Engkau mengingkari janji-Mu ataupun meninggalkan umat-Mu. Setiap hal yang Engkau firmankan pasti akan Engkau genapi tepat pada waktunya. Di dalam segala keadaan Engkau senantiasa menyertai umat-Mu dan tidak pernah membiarkan mereka berjalan seorang diri. Di dalam kesetiaan-Mu itu aku merasa aman dan dapat menyongsong masa depan tanpa ragu. Tolonglah diriku, ya Tuhan, agar aku mampu meneladani kesetiaan-Mu di dalam hidupku. Di dalam kesetiaan kepada-Mu dan kepada janji-janjiku itulah aku akan dapat hidup mencerminkan hati-Mu.

Aku bersyukur untuk anugerah-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Oleh pertolongan dan penyertaan-Mu aku mampu mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku pada hari ini sebagaimana yang sepatutnya. Berkatilah semua yang telah kukerjakan dengan keberhasilan, dan jadikanlah semuanya itu sebagai persembahan yang berkenan kepada-Mu. Aku menyerahkan hari esok dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah rencana-Mu yang indah di dalam hidupku. Kepada-Mu aku mengangkat ucapan syukurku, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu, hai semua orang yang berharap kepada TUHAN! (Mazmur 31:25)

28 JUNI
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-15-

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB: Amsal 28:6

Lebih baik orang miskin yang bersih kelakuannya dari pada orang yang berliku-liku jalannya, sekalipun ia kaya. (Amsal 28:6)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, pada siang hari ini aku datang merendahkan hatiku di hadapan-Mu. Aku menyadari bahwa tanpa tuntunan dan pertolongan-Mu aku tak akan mampu mengisi hidupku dengan kehidupan yang menyenangkan hati-Mu. Roh-Mu telah menuntun diriku untuk berperilaku dengan benar sesuai dengan firman-Mu. Hikmat-Mu memampukan diriku untuk memilih, memutuskan dan mengisi hidupku dengan kelakuan yang bersih, lurus dan berkenan kepada-Mu. Sehingga dengan demikian hidupku menjadi persembahan yang harum dan memuliakan nama-Mu.

Kepada-Mu aku menyerahkan seluruh hidupku. Mampukan diriku untuk mengatasi semua kesulitan dan tantangan yang kuhadapi, sehingga aku dapat melewatinya di dalam kemenangan. Aku menyadari bahwa kemampuanku terbatas, namun kuasa, hikmat, kasih dan kesetiaan-Mu tidak terbatas. Itu sebabnya oleh pertolongan-Mu aku akan mampu memenuhi rancangan-Mu tanpa terhentikan oleh kesulitan yang menghadang hidupku. Kepada-Mu aku berharap, dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

Dengan segenap hatiku aku mencari Engkau, janganlah biarkan aku menyimpang dari perintah-perintah-Mu. (Mazmur 119:10)

26 JUNI
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-8-

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: Filipi 3:7, 8

PENGANTAR RENUNGAN

Buah dari hidup mengikut Kristus adalah perubahan dalam prioritas kehidupan kita. Prioritas dalam diri seseorang sangatlah ditentukan oleh apa yang ia anggap bernilai dalam hidupnya. Semakin bernilai semakin ia prioritaskan, semakin tidak berharga semakin tidak ia utamakan. Sebelum seseorang menjadi pengikut Kristus dirinya, keinginan dan pikirannya sendirilah yang akan ia utamakan. Namun bila ia sungguh-sungguh mengikut Kristus maka tentu Kristuslah yang akan ia prioritaskan. Sebagai akibat, dengan mengikut Kristus apa yang dahulu ia utamakan tidak lagi ia prioritaskan, dan sekarang ia akan menjadikan Kristus sebagai yang paling utama dalam kehidupannya.

Perubahan dalam prioritas kehidupan itulah yang dialami oleh Paulus sejak ia menjadi pengikut Kristus. Seperti yang ia utarakan di dalam Filipi 3, apa yang dahulu ia anggap sebagai keuntungan sekarang dipandangnya sebagai suatu kerugian. Sebelum ia menjadi pengikut Kristus keberadaan dirinya sebagai seorang penganut agama Yahudi yang taat dipandangnya sebagai hal yang berharga dan menguntungkan. Namun sejak menjadi pengikut Kristus ia menilai semua itu sebagai sampah, karena pengenalannya akan Kristus Yesus lebih mulia daripada semua hal tersebut. Dengan kata lain, buah dari mengikut Kristus adalah perubahan dalam prioritas kehidupannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Sudahkah Anda menjadi pengikut Kristus? Apakah perubahan dalam prioritas kehidupan yang telah Anda alami sejak mengikut Dia?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, apa yang dahulu kuanggap berharga bagi hidupku ternyata sekarang kudapati bahwa semua itu adalah sia-sia adanya. Di dalam Engkau aku telah mendapatkan kebahagiaan yang sejati dan makna kehidupan yang sesungguhnya. Oleh karena itu sekarang prioritas hidupku adalah hidup untuk menyenangkan hati-Mu dan memuliakan nama-Mu. Tuhan, penuhilah diriku dengan hikmat-Mu agar supaya aku dapat menyusun prioritas kehidupan dengan benar, sehingga hidupku mencerminkan sifat-sifat-Mu yang mulia.

Pagi ini kembali aku menyerahkan hidupku di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Bentuklah diriku dengan firman-Mu, tuntunlah aku dengan Roh Kudus-Mu dan jadikanlah hidupku sebagai saluran kasih-Mu bagi sesamaku. Tolonglah aku agar dapat menggunakan waktu yang Engkau berikan sebagai kesempatan untuk melakukan kehendak-Mu, sehingga hidupku menyenangkan hati-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan, dan jauhkanlah diriku dari pencobaan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penebusku yang telah menyelamatkan hidupku dari kesia-siaan, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

LEKSIONARI: ● Filipi 3 ● Amsal 26 ● 2Tawarikh 10-11

26 JUNI
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-9-

PENGANTAR IBADAH

2 Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari. 3 Ceritakanlah kemuliaan-Nya di antara bangsa-bangsa dan perbuatan-perbuatan yang ajaib di antara segala suku bangsa. 4 Sebab TUHAN maha besar dan terpuji sangat, Ia lebih dahsyat dari pada segala allah. (Mazmur 96:2-4)

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB: Amsal 26:1, 2

1 Seperti salju di musim panas dan hujan pada waktu panen, demikian kehormatan pun tidak layak bagi orang bebal. 2 Seperti burung pipit mengirap dan burung layang-layang terbang, demikianlah kutuk tanpa alasan tidak akan kena. (Amsal 26:1, 2)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, tolonglah diriku agar aku terhindar dari kebebalan dan senantiasa hidup di dalam hikmat-Mu. Sebab kebebalan hanya akan membawa diriku kepada kehormatan yang hampa, perkataan yang sia-sia dan hidup di dalam kebinasaan. Sedangkan hikmat-Mu akan menolong diriku untuk hidup dengan penuh makna, berkata-kata dengan tepat, serta menjadi berkat bagi sesamaku manusia. Aku menyadari bahwa hanya dari pada-Mulah datangnya hikmat itu dan kepada-Mulah aku memohonkannya.

Di tengah segala kegiatanku pada tengah hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu yang penuh dengan kasih itu. Aku memerlukan pertolongan-Mu yang akan memampukan diriku untuk dapat menyelesaikan semua tugas dan tanggung jawabku secara maksimal. Jadikan semua yang kukerjakan pada hari ini berkenan kepada-Mu, sehingga menjadi persembahan yang menyenangkan hati-Mu. Jauhkanlah diriku dari pencobaan dan lindungilah aku daripada yang jahat. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber dari hikmat yang benar, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

28 JUNI
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-14-

PENGANTAR IBADAH

Engkaulah persembunyian bagiku, terhadap kesesakan Engkau menjaga aku, Engkau mengelilingi aku, sehingga aku luput dan bersorak.
(Mazmur 32:7)

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: Kolose 1:21-23

PENGANTAR RENUNGAN

Menerima berkat Tuhan dan memelihara berkat tersebut adalah dua hal yang berbeda, dan kedua-duanya sangat diperlukan. Memang kedua hal ini, yaitu diberkati dan memelihara berkat, bersifat saling terkait satu dengan yang lain. Acapkali orang yang menerima berkat Tuhan tidak memelihara berkat tersebut secara bertanggung jawab. Sebagai akibat, apa yang telah diterimanya oleh karena anugerah Tuhan itu tercecer secara sia-sia dan menguap tanpa bekas. Sedangkan orang yang dengan sungguh-sungguh menghargai berkat Tuhan akan mengelola berkat itu secara bertanggung jawab. Sebagai akibat Tuhan akan semakin memberkati dirinya secara berlimpah-limpah.

Pentingnya untuk mengelola berkat yang diterima dari Tuhan ini dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam Kolose 1. Di situ ia menjelaskan bahwa oleh karena anugerah Allah kita mengalami berkat rohani yang sangat mulia, yaitu diperdamaikan dengan diri-Nya. Berkat rohani yang sangat besar dan yang kita alami oleh pengorbanan Kristus di kayu salib ini perlu kita pelihara secara bertanggung jawab, yaitu dengan bertekun dalam iman. Sehingga dengan demikian kita akan hidup di dalam kehidupan rohani yang teguh dan yang tidak akan tergoncangkan. Hal ini menegaskan bahwa kita tidak boleh menyia-nyiakan anugerah Tuhan, namun harus memelihara berkat-Nya secara bertanggung jawab.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah Anda telah menghargai pengorbanan Kristus secara bertanggung jawab? Untuk itu, apakah yang telah Anda lakukan?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, aku bersyukur untuk anugerah-Mu yang mulia yang telah memperdamaikan diriku dengan diri-Mu, dan menyelamatkan diriku dari dosa serta hukuman dosa. Tanpa anugerah-Mu itu aku akan tetap hidup sebagai seteru-Mu dan berjalan menuju kepada kebinasaan yang kekal. Tolonglah diriku untuk mampu hidup secara bertanggung jawab terhadap anugerah keselamatan yang telah Engkau berikan tersebut, yaitu dengan tetap hidup bertekun di dalam iman sehingga tidak tergeserkan dari pengharapan Injil yang telah kuterima oleh kemurahan-Mu.

Pagi hari ini dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon pertolongan-Mu agar aku mampu mengelola secara bertanggung jawab berkat, talenta dan kepercayaan yang telah Engkau berikan kepadaku. Penuhilah hidupku dengan hikmat-Mu supaya aku dapat menggunakan waktu dan kesempatan yang Engkau berikan kepadaku dengan sebaik-baiknya. Tuntunlah diriku agar aku dapat mengisi waktuku dengan hal-hal yang berguna dan yang memuliakan nama-Mu. Pakailah hidupku menjadi alat-Mu untuk menyalurkan kasih-Mu kepada semua orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

LEKSIONARI: ● Kolose 1 ● Amsal 28 ● 2Tawarikh 14-15

PENGANTAR IBADAH

1 Jagalah aku, ya Allah, sebab pada-Mu aku berlindung. 2 Aku berkata kepada TUHAN: "Engkaulah Tuhanku, tidak ada yang baik bagiku selain Engkau!" (Mazmur 16:1, 2)

27 JUNI
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-13-

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: 2Tawarikh 12:1, 2

PENGANTAR RENUNGAN

Titik terlemah di dalam kehidupan manusia adalah ketika ia merasa dirinya kuat sehingga mengabaikan Tuhan yang adalah penopang kehidupannya yang sejati. Acapkali ketika orang merasa tak berdaya barulah ia mencari Tuhan dan memohon pertolongan-Nya. Namun ketika Tuhan telah menolong dan memberkati dirinya, orang tersebut melupakan Tuhan. Di saat seperti itu ia merasa dirinya kuat dan tidak lagi memerlukan Tuhan. Sikap seperti itu akan mengakibatkan dirinya berada di titik yang terlemah di dalam hidupnya. Sebab dengan mengabaikan Tuhan maka berarti ia telah mengesampingkan penolong dan penopang dari kehidupannya.

Hal itulah yang dialami oleh raja Rehabeam sebagaimana yang dicatat di dalam 2Tawarikh 12. Oleh sebab dukungan orang-orang Israel yang hidup takut kepada Tuhan maka kekuasaanya sebagai raja Yehuda menjadi teguh dan kerajaannya menjadi kokoh. Namun sayang di saat yang seperti itu yang bersangkutan meninggalkan Allah dan berubah setia terhadap-Nya. Sebagai akibat, segera datanglah Sisak, raja Mesir, menyerang Yerusalem dan mengalahkan Rehabeam. Hal ini menegaskan bahwa bila orang merasa dirinya kuat sehingga mengabaikan Tuhan maka sesungguhnya ia sedang berada di titik yang terlemah di dalam kehidupannya.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Saat ini, berada di titik yang kuat atau lemahkah diri Anda? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah penopang dan pemelihara hidupku yang senantiasa kuperlukan di setiap waktu. Ampunilah diriku apabila di dalam kecongkakanku aku melupakan Engkau dan mengabaikan diri-Mu. Justru dengan merasa diriku kuat di situlah aku berada di titik yang terlemah di dalam hidupku. Tolonglah diriku agar senantiasa menyadari akan hal ini, supaya dengan demikian aku tidak akan pernah melupakan diri-Mu. Dengan kasih setia-Mu jagalah diriku agar senantiasa hidup di dalam kerendahan hati dan bergantung kepada-Mu.

Aku menyerahkan semua yang telah kulewati di sepanjang hari ini ke dalam tangan-Mu. Aku bersyukur karena oleh pertolongan-Mu aku dapat mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku. Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu aku memohon anugerah-Mu, dan menyerahkan masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Aku menyadari bahwa kemampuanku terbatas, sedangkan kasih setia-Mu melampaui segala perkara. Ke bawah naungan sayap-Mu dan ke dalam kemurahan-Mu aku menyerahkan hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sandaran hidupku, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

4 Ketahuilah, bahwa TUHAN telah memilih bagi-Nya seorang yang dikasihi-Nya; TUHAN mendengarkan, apabila aku berseru kepada-Nya. 5 Biarlah kamu marah, tetapi jangan berbuat dosa; berkata-katalah dalam hatimu di tempat tidurmu, tetapi tetaplah diam. 6 Persembahkanlah korban yang benar dan percayalah kepada TUHAN. (Mazmur 4:4-6)

26 JUNI
IBADAH MALAM
18.00 - 22.00
-10-

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: 2Tawarikh 10:8, 10-11

PENGANTAR RENUNGAN

Kecerobohan dalam memilih nasihat orang akan membuka pintu kepada keruntuhan. Acapkali orang memilih untuk mengikuti nasihat seseorang dan mengabaikan nasihat orang yang lain karena ia tidak memilah di antara keduanya dengan bijaksana. Hanya karena kedekatan relasi, atau karena terpukau oleh penampilan diri seseorang, tanpa berpikir panjang ia menuruti nasihat yang bersangkutan. Padahal bisa jadi nasihat yang ia abaikan adalah yang benar, dan nasihat yang ia ikuti akan menjerumuskan dirinya ke dalam persoalan yang lebih besar. Itu sebabnya di dalam memilah dan memilih nasihat yang akan diikuti kita harus menimbang dengan benar dan memohon tuntunan Tuhan.

Kecerobohan dalam memilih nasihat itulah yang dilakukan oleh Rehabeam, anak Salomo yang menggantikan ayahnya sebagai raja Israel. Di dalam 2Tawarikh 10 dicatat bahwa ia mengabaikan nasihat yang benar yang diberikan oleh para penasihat ayahnya, yaitu agar ia menuruti permintaan rakyat dalam hal meringankan pajak. Sebaliknya ia justru mengikuti nasihat teman-teman sebayanya, yaitu agar dirinya memperberat pajak yang harus ditanggung oleh rakyat. Kecerobohan ini mengakibatkan rakyatnya memberontak dan kerajaan Israel terpecah menjadi dua. Hal ini menegaskan bahwa kita tidak boleh bersikap sembrono dalam memilih nasihat yang akan kita ikuti, karena akibatnya dapat bersifat fatal.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang seharusnya Anda lakukan ketika memperoleh dua nasihat yang bertolak belakang satu dengan yang lain? Mengapa demikian?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah sumber dari hikmat yang benar. Kehendak-Mu selalu yang terbaik bagi diriku. Tidak pernah Engkau menuntun diriku ke jalan yang sesat, namun selalu membimbing aku kepada kehidupan. Karena sesungguhnya Engkau mahatahu dan tidak ada kecurangan di dalam hati-Mu. Oleh karena itu, berikan kepada diriku kepekaan untuk mengenali tuntunan-Mu, serta hikmat untuk dapat membuat keputusan-keputusan yang benar, yaitu yang sesuai dengan kehendak-Mu. Di hadapan-Mu aku merendahkan diriku dan ke dalam tangan-Mu aku menyerahkan seluruh hidupku.

Aku berterima kasih untuk penyertaan-Mu di sepanjang hari ini. Aku juga berterima kasih untuk semua orang yang telah Engkau pakai untuk membentuk hidupku agar menjadi semakin serupa dengan hati-Mu. Berkatilah semua orang yang telah memberkati diriku dan ampunilah mereka yang telah bermaksud buruk terhadap diriku. Aku percaya rencana-Mu bagi hidupku sempurna dan tidak akan pernah gagal. Oleh sebab itu, aku mempercayakan seluruh hidupku ke dalam rancangan-Mu. Jadilah kehendak-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber segala hikmat, aku berdoa. Amin.

DOA SYAFAAT: berdoa untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

PENGANTAR IBADAH

27 JUNI
IBADAH PAGI
05.00-08.00
-11-

Kasihilah TUHAN, hai semua orang yang dikasihi-Nya! TUHAN menjaga orang-orang yang setiawan, tetapi orang-orang yang berbuat congkak diganjar-Nya dengan tidak tanggung-tanggung. (Mazmur 31:24)

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

PUJIAN KEPADA TUHAN: memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

BACAAN ALKITAB: Filipi 4:6

PENGANTAR RENUNGAN

Bersyukur merupakan pernyataan iman yang bersifat positif, dan merupakan penghapus rasa kuatir yang adalah iman yang bersifat negatif. Dari sudut bahasa, kata iman artinya adalah percaya. Memang pada umumnya orang mengartikannya sebagai rasa percaya yang bersifat positif. Namun sesungguhnya ada juga percaya yang bersifat negatif, yaitu kekuatiran. Orang yang kuatir adalah orang yang percaya bahwa keadaan yang bersifat negatif akan menimpa dirinya. Di sinilah pentingnya untuk bersyukur. Sebab dengan bersyukur kita menyatakan keyakinan kita bahwa hal yang bersifat positif sudah atau akan kita alami. Itu sebabnya ucapan syukur akan menghapuskan kekuatiran.

Solusi terhadap rasa kuatir ini yang dikemukakan oleh rasul Paulus di dalam Filipi 4. Di situ ia memberi nasihat agar orang tidak usah merasa kuatir. Untuk itu ia juga menunjukkan jalan keluar terhadap kekuatiran tersebut, yaitu melalui "doa dan permohonan dengan ucapan syukur." Tidak hanya sekadar mengutarakan keinginan kita kepada Alllah melalui doa dan permohonan, namun kita harus memanjatkannya dengan sikap hati yang bersyukur. Artinya kita yakin bahwa doa dan permohonan kita tidak akan sia-sia. Itulah sikap iman yang positif, yaitu percaya bahwa Tuhan akan menepati janji-Nya. Sikap hati yang positif ini akan menghapuskan kekuatiran di dalam diri kita.

PERTANYAAN UNTUK DIRENUNGKAN

Apakah yang Anda kuatirkan di dalam hidup Anda saat ini? Apakah yang perlu Anda lakukan untuk mengatasinya?

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Tuhan, Engkaulah pemelihara hidupku yang dapat diandalkan. Rencana-Mu bagi diriku selalu indah dan sempurna. Kesetiaan dan kuasa-Mu menjamin bahwa tidak ada rencana-Mu yang akan gagal. Oleh sebab itu apabila aku hidup sesuai dengan rencana-Mu, dan hidupku berada di dalam tangan kasih setia-Mu, maka sesungguhnya aku hidup di dalam kehidupan yang penuh dengan pengharapan. Di dalam Engkau aku menyongsong hari depan yang tidak akan pernah mengecewakan. Kesadaran akan hal itu memungkinkan aku untuk hidup tanpa kekuatiran. Aku menyerahkan seluruh rasa kuatir dalam hatiku kepada-Mu.

Aku berterima kasih karena Engkau turut bekerja di dalam segala sesuatu bagi orang yang hidup sesuai dengan rencana-Mu. Engkau menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya dan Engkau tidak pernah terlambat di dalam mewujudkan rancangan-Mu bagi diriku. Oleh sebab itu, di dalam iman aku memasrahkan hari ini ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah aku dengan Roh Kudus-Mu dan bawalah hidupku untuk berjalan sesuai dengan firman-Mu. Sertailah diriku di dalam semua hal yang kukerjakan dan jadikanlah itu berhasil. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang memelihara hidupku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

LEKSIONARI: ● Filipi 4 ● Amsal 27 ● 2Tawarikh 12 -13

PENGANTAR IBADAH

27 JUNI
IBADAH SIANG
12.00 - 14.00
-12-

3 Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu! 4 Maka aku dapat pergi ke mezbah Allah, menghadap Allah, yang adalah sukacita-ku dan kegembiraanku, dan bersyukur kepada-Mu dengan kecapi, ya Allah, ya Allahku! (Mazmur 43:3, 4)

WAKTU TEDUH: meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

BACAAN ALKITAB: Amsal 27:18

Siapa memelihara pohon ara akan memakan buahnya, dan siapa menjaga tuannya akan dihormati. (Amsal 27:18)

DOA MENANGGAPI BACAAN ALKITAB

Bapa, Engkau adalah pribadi yang bertanggung jawab. Dengan setia Engkau memelihara ciptaan-Mu, dan tidak sekalipun Engkau melalaikannya. Engkau juga mengajar diriku agar hidup secara bertanggung jawab supaya dengan demikian diriku dapat diandalkan oleh orang-orang yang memberikan kepercayaannya kepadaku. Tolonglah diriku agar mampu meneladani diri-Mu, serta menjadi orang yang dapat dipercaya baik oleh diri-Mu maupun oleh orang-orang yang ada di sekitarku. Sehingga dengan demikian aku dapat hidup sebagai saksi-Mu di manapun diriku berada.

Aku bersyukur karena firman-Mu menolong diriku untuk hidup penuh dengan hikmat, terhindar dari kebebalan dan membawa diriku kepada kebenaran. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku sehari-hari di dalam hikmat-Mu, dan menyelesaikannya sebagaimana seharusnya. Jadikanlah diriku kepanjangan tangan-Mu dalam mengulurkan kasih dan kemurahan-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Kepada-Mu ya Bapa dan melalui Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku menyerahkan doa permohonanku. Amin.

WAKTU TEDUH: meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).